

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN MINAT SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS XI IPA SMAN 1 SINJAI UTARA
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Matematika
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

OLEH

MUH. ISKANDAR
NIM: 20402109040

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Iskandar
NIM : 20402109040
Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 8 Oktober 1991
Jur/Prodi : Pend. Matematika
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : BTN Bumui Samata Permai Blok D3/11
Judul : ***Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai***

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya penyusun sendiri. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuatkan atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, April 2014

Penyusun,

Muh. Iskandar
NIM: 20402109040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Muh. Iskandar, Nim: 20402109040**, Mahasiswa Jurusan Tadris Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “*Pengaruh Aktivitas Belajar dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui dan diajukan kesidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, 29 januari 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Mania, M.Ag
Nip. 19731212 200003 2 001

Nurkhalisah Latuconsina, S.Ag, M.Pd
Nip. 19710831 199703 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Aktivitas Belajar dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai**” yang disusun oleh saudara **Muh. Iskandar, NIM : 20402109040** mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Kamis** tanggal **17 april 2014 M.** Bertepatan dengan **16 Jumadil Akhir 1435 H.** Dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Matematika, dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 14 Juli 2014 M
16 Ramadhan 1435 H

DEWAN PENGUJI **(SK. Dekan No.407 Tahun 2014)**

KETUA	: Drs. Thamrin Tayeb, M.Si.	(.....)
SEKERTARIS	: Nursalam, S.Pd., M.Si.	(.....)
MUNAQASYAH I	: Drs. Thamrin Tayeb, M.Si.	(.....)
MUNAQASYAH II	: Muh. Rusydi Rasyid, S.Ag, M.Ag, M.Ed.	(.....)
PEMBIMBING I	: Dr. Sitti Mania, M.Ag.	(.....)
PEMBIMBING II	: Nurkhalisah Latuconsina, S.Ag, M.Pd.	(.....)

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Salehuddin, M. Ag.
NIP. 19541212 198503 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teruntai rasa syukur kepada Allah swt atas rahmat, kesehatan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis, memberikan penulis kekuatan dan keberanian untuk bermimpi dan tak setengah-setengah mewujudkannya, memberikan penulis kemampuan untuk bisa melakukan sesuatu yang ingin penulis lakukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Alhamdulillah Rabbil'Alamin* penulis panjatkan syukur atas segala rahmat-Nya,. Segala puji bagi-Mu ya Allah

Salam dan shalawat yang selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad saw yang menjadi obor dalam menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Perjuangan dan ketulusan beliau membawa kita semua ke masa dimana kita bisa melihat peradaban yang diterangi oleh iman dan pengetahuan.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Abd. Salam dan ibunda Hasna Pakaya, serta segenap keluarga besar yang telah memberi semangat, membimbing dan membantu penulis selama menempuh pendidikan, sampai selesainya skripsi ini, semoga Allah swt senantiasa memberikan kesehatan, umur yang berkah, dan rejeki yang diridhoi serta diampuni segala khilaf dan salahnya. Amin Ya Robbal Alamin Ya Allah.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Sitti Mania, M.Ag dan juga Ibu Nurkhalisah Latuconsina, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah memberi arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai tahap penyelesaian.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis juga patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing, HT, MS selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil rektor I,II,III, dan IV.
2. Dr. H. Salehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta wakil dekan I,II, dan III.
3. Drs. Thamrin Tayeb, M.Si dan Nursalam, S.Pd, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar.
4. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
5. Drs. Juanda, M.M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Sinjai Utara dan Yuli, S.Pd selaku guru bidang studi Matematika SMAN 1 Sinjai Utara, yang sangat memotivasi penyusun, dan seluruh staf serta seluruh adik-adik siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara, atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penyusun melaksanakan penelitian.

6. Sahabat terbaik Abd. Kaisar, Nurul Haq yang selalu menyemangati, memberikan motivasi dan tidak henti-hentinya menghibur jika penulis mengalami banyak masalah, semoga selalu diberikan kemudahan dalam segala urusannya.
7. Rekan-rekan seperjuangan Matematika angkatan 09 terutama Matematika 3,4 yang tidak dapat kusebutkan namanya satu persatu serta teman-teman anggota MEC RAKUS Makassar yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis selama ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.

Makassar, April 2014

Penulis,

Muh. Iskandar
NIM: 20402109040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Hipotesis.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Aktivitas Belajar	12
B. Minat Belajar.....	18
C. Hasil Belajar Matematika	21
1. Hasil Belajar	21
2. Matematika.....	27
D. Kerangka Pikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	31
1. Jenis Peneletian	31
2. Lokasi Penelitian.....	31

B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
C. Metode Pengumpulan Data	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Validitasi dan Realibilitas Instrumen	36
1. Validitas Instrumen	36
2. Realibilitas Instrumen	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Aktivitas Belajar Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara.....	42
2. Deskripsi Minat Belajar Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara	47
3. Deskripsi Hasil Belajar Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara	53
4. Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara	58
B. Pembahasan.....	71
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi Penelitian.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1	Presentase Aktivitas Belajar Siswa	47
Gambar 4.1.1	Presentase Minat Belajar Siswa	53
Gambar 4.1.1	Presentase Hasil Belajar Matematika Siswa	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Kisi-kisi Angket.....	34
Table 4.1.1	Distribusi Jumlah Skor Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara	42
Table 4.1.2	Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar.....	44
Table 4.1.3	Distribusi Skor Nilai Statistik Aktivitas Belajar.....	45
Table 4.1.4	Distribusi Kategori dan Persentase Aktivitas Belajar.....	46
Table 4.2.1	Distribusi Jumlah Skor Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara	48
Table 4.2.2	Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	50
Table 4.2.3	Distribusi Skor Nilai Statistik Minat Belajar.....	51
Table 4.2.4	Distribusi Kategori dan Persentase Minat Belajar	52
Table 4.3.1	Dokumentasi Hasil belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara	54
Table 4.3.2	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa	55
Table 4.3.3	Distribusi Skor Nilai Statistik Hasil Belajar Matematika.....	56
Table 4.3.4	Distribusi Kategori dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara	57
Table 4.4.1	Data Aktivitas Belajar (X_1), Minat Belajar Siswa (X_2) dan Hasil Belajar Matematika (Y) Siswa	59
Table 4.4.2	Hasil Perhitungan Correlations Person dengan Menggunakan SPSS.....	63
Table 4.4.3	Nilai Hitung Koefisien Determinansi dengan menggunakan SPSS.....	65

Table 4.4.4 Hasil Hitung Coefficient dengan Menggunakan SPSS..... 66

Table 4.4.4 Hasil Hitung Signifikansi dengan Menggunakan SPSS 69

ABSTRAK

Nama : Muh. Iskandar
Nim : 20402109040
Judul : *Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.*

Skripsi ini membahas tentang pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI SMAN 1 Sinjai Utara kabupaten Sinjai.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-postfacto* dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara kabupaten Sinjai yang berjumlah 172 siswa sedangkan sampelnya adalah 42 siswa. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif pada aktivitas belajar didapatkan rata-rata adalah 85,1095, nilai rata-rata minat belajar siswa adalah 67,1905 dan nilai hasil belajar siswa adalah 83,5476.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan *SPSS 16.0* maka diperoleh pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,322 artinya bahwa hubungan kedua variabel lemah tapi pasti. Nilai r di atas juga menunjukkan hubungan linear positif (searah) antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika artinya semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Dilakukan pula analisis dari *SPSS* versi *16.0* untuk mengetahui kontribusi yang signifikan dari variabel independen dalam memprediksi nilai variabel dependen maka diperoleh nilai sig adalah 0,001 lebih kecil dari nilai α ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak. Artinya, aktivitas belajar dan minat siswa (variabel independen) signifikan dalam memprediksi hasil belajar matematika siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahaminya.¹ Akibatnya minat siswa berkurang untuk mempelajari mata pelajaran yang sifatnya berhitung dalam hal ini matematika sehingga berdampak pada hasil belajar matematika siswa.

Matematika dan numerasi adalah bagian kunci persekolahan karena pentingnya keterampilan numerasi dasar di dalam kehidupan sehari-hari, peran matematika dalam perolehan keterampilan berpikir logis, dan peran matematika sebagai komponen krusial dari bidang-bidang sains lainnya.

Anak-anak datang kesekolah dengan membawa berbagai keterampilan matematis seperti membilang, penambahan dan pengurangan sederhana dan kardinalitas, yang perlu dibangun begitu mereka memasuki lingkungan sekolah formal. Mengerjakan matematika membutuhkan logika, seperti ordinalitas dan penggunaan suatu sistem formal, misalnya sistem basis-10. Anak perlu belajar secara

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (cet. II; Jakarta: Kencana, 2007), h. Xiii.

eksplisit tentang bagaimana menguasai sistem-sistem ini dan mengembangkan pikiran logis mereka.²

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar-mengajar. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan, dan lain-lain. Tetapi disamping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu soal hubungan antara guru dan siswa.³

Karena pikiran yang sudah berkembang dan mampu mengingat kembali, menerima perspektif yang berbeda, dan berpikir secara abstrak, sebagian guru beranggapan bahwa murid-murid yang sudah lebih besar mampu belajar hanya dengan duduk dan mendengarkan pelajaran. Keyakinan ini biasanya cukup kuat dan bertahan lama, bahkan ketika guru kecewa karena ternyata tidak banyak melekat di dalam ingatan para murid dan betapa sedikit penerapannya.

Hampir semua guru, dari sekolah menengah pertama sampai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, banyak memberikan tugas untuk didiskusikan dan mengadakan sesi tanya jawab. Bahkan ada yang melibatkan permainan, bermain peran, dan aktivitas belajar dalam kelompok kecil. Namun, komitmen terhadap pembelajaran yang aktif dan penuh semangat tidak berlangsung lama. Hal ini

²Daniel muijs, *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*, (cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), h. 343-344.

³Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (cet. XX; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 147.

disebabkan karena guru-guru cenderung mengajar seperti mereka dulu diajar, dan kita semua diajar dengan model berceramah dan menulis (*chalk and talk*). Selain itu, ada asumsi dasar bahwa para pembelajar yang sudah matang tidak membutuhkan aktivitas yang penuh semangat yang berlangsung dengan cepat agar dapat belajar secara efektif.⁴

Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha untuk mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵

Allah berfirman dalam surat Al-Zumar ayat 9 yang berbunyi :

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

“Katakanlah : apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya hanya orang-orang berakallah yang mampu menerima pelajaran”

⁴Mel Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, (cet. I; Jakarta: Indeks, 2013), h. X-xi.

⁵Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 21.

Sementara siswa masa kini menghadapi dunia di mana terdapat pengetahuan yang luas, perubahan pesat, dan ketidakpastian, mereka bisa mengalami kegelisahan dan bersifat defenisif. Abraham Maslow mengajarkan kepada kita bahwa manusia memiliki dua kumpulan kekuatan atau kebutuhan yang satu berupaya untuk tumbuh dan yang lainnya condong kepada keamanan. Menurut Maslow, dan “tiap langkah maju hanya dimungkinkan bila ada rasa aman, yang mana ini merupakan langkah ke depan dari suasana rumah yang aman menuju wilayah yang belum diketahui”.

Salah satu cara utama untuk mendapatkan rasa aman adalah menjalin hubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok. Perasaan saling memiliki ini memungkinkan siswa untuk menghadapi tantangan. Ketika mereka belajar bersama teman, bukannya sendirian, mereka mendapatkan dukungan emosional dan intelektual yang memungkinkan mereka melampaui ambang pengetahuan dan keterampilan mereka yang sekarang.

Sementara itu Jerome Bruner pernah menulis sebagai berikut “dimana dibutuhkan tindakan bersama, dan dimana resiprositas diperlukan bagi kelompok untuk mencapai suatu tujuan, disitulah terdapat proses yang membawa individu ke dalam pembelajaran, membimbingnya untuk mendapatkan kemampuan yang diperlukan dalam pembentukan kelompok”.

Konsep-konsepnya Maslow dan Bruner melandasi perkembangan model belajar kolaboratif yang sedemikian populer dalam lingkup pendidikan masa kini. Menempatkan siswa dalam kelompok dan memberi mereka tugas yang menuntut mereka bergantung satu sama lain dalam mengerjakannya merupakan cara yang

bagus untuk memanfaatkan kebutuhan sosial siswa. Mereka lebih cenderung lebih terlibat dalam kegiatan belajar karena mereka mengerjakan bersama teman-teman.⁶

Dengan megemukakan beberapa pandangan dari beberapa ahli tersebut di atas, jelas bahwa dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.⁷

Di dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan pandangan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedang menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa.⁸

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain digolongkan sebagai berikut *Visual activities, Oral activities, Listening activities, Writing activities, Drawing activities, Motor activities, Mental activities, Emotional activities*.⁹

⁶ Melvin L. Silberman, *Activ Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (cet. VI; Jakarta: Nuansa, 2012), h. 29-30.

⁷Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 97.

⁸Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 103.

⁹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 101-102.

Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak tahu apa-apa. Dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan daya nalar agar kamu bersyukur”. Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan tadi, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi.

Berbicara masalah aktivitas, tentunya sistem pendidikan yang ada di Negara kita ini seharusnya tidak diragukan lagi sebab kurikulum pendidikan yang selalu berkembang dan terus dikembangkan dari masa kemasa seperti kurikulum 2004 yaitu KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kurikulum 2006 yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan sekarang diperbaharui lagi menjadi kurikulum 2013. Selain itu model-model pembelajaran saat ini juga telah banyak dikembangkan, semua hal tersebut bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, suasana belajar yang nyaman dan tidak kalah pentingnya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Walaupun demikian, tetap saja masih ada sekolah-sekolah dimana siswanya masih merasa jenuh mengikuti proses belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran matematika. Hanya ada beberapa sekolah yang berhasil membawa siswanya pada proses belajar mengajar yang menyenangkan dan penuh dengan aktivitas, sebelum atau sesudah kurikulum pendidikan itu diperbaharui.

SMA Negeri 1 Sinjai Utara merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di sekolah ini

juga umumnya matematika diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, metode ceramah paling banyak dilakukan oleh guru-guru senior dalam artian mereka yang sudah lama terangkat menjadi guru sementara guru yang baru meninggalkan bangku kuliah biasanya masih panas-panasnya menerapkan metode pembelajaran yang terbaru yang mampu membimbing siswa melakukan pembelajaran yang penuh dengan aktivitas dalam proses belajar.¹⁰

SMA Negeri 1 Sinjai Utara juga merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di sinjai utara, ini bisa dilihat dari berbagai prestasi yang telah diraih oleh siswa dan siswi yang ada di sekolah tersebut, seperti kegiatan palang merah dan pramuka. Bukan hanya kegiatan-kegiatan seperti itu, sekolah ini juga sering kali mengutus murid-muridnya untuk mengikuti lomba Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Inggris. Melihat hal tersebut, maka peneliti bermaksud mengkaji proses pembelajaran yang ada di sekolah tersebut dengan mengkhususkan pengkajian pada faktor aktivitas belajar dan minat belajar pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Erwin Ridha Ardhi seorang mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2007 di Sekolah Dasar Negeri Kalirejo menyatakan bahwa ada pengaruh antara aktivitas belajar dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD secara parsial terhadap hasil belajar matematika, besarnya pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa jika faktor minat siswa diasumsikan tetap adalah 60,64% dan terdapat pengaruh antara minat siswa

¹⁰ Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu Husniati Muhyrung, S. Pd (guru matematika di SMA Neg. 1 Sinjai Utara), tanggal 1 Juli 2013.

dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD secara parsial terhadap hasil belajar matematika, besarnya pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar matematika jika faktor aktivitas belajar diasumsikan tetap adalah 14,99%.¹¹

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN MINAT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA XI IPA SMA NEGERI 1 SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar pada pelajaran matematika siswa kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara?
2. Bagaimana minat belajar pada pelajaran matematika siswa kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara?
3. Adakah pengaruh aktivitas belajar dan minat siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara ?

¹¹ Erwin Ridha Ardhi, *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester II dalam Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Berbagai Bentuk Pecahan di SD Negeri Kalirejo*, Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Semarang, 2007, h. 65.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Erwin Ridha Ardhi seorang mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2007 di Sekolah Dasar Negeri Kalirejo menyatakan bahwa ada pengaruh antara aktivitas belajar dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD secara parsial terhadap hasil belajar matematika, besarnya pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa jika faktor minat siswa diasumsikan tetap adalah 60,64% dan terdapat pengaruh antara minat siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD secara parsial terhadap hasil belajar matematika, besarnya pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar matematika jika faktor aktivitas belajar diasumsikan tetap adalah 14,99%.¹²

Berdasarkan penelitian sebelumnya, latar belakang dan rumusan masalah, maka dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada pengaruh aktivitas belajar dan minat siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai”.

D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran dan memudahkan pemahaman serta memberikan persepsi yang sama antara penulis dan pembaca terhadap judul skripsi, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian yang sesuai dengan variabel dalam judul skripsi ini. Adapun variabel yang akan dijelaskan yaitu :

¹² Erwin Ridha Ardhi, *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester II dalam Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Berbagai Bentuk Pecahan di SD Negeri Kalirejo*, Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Semarang, 2007, h. 65.

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas yaitu variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah aktivitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2).

Aktivitas belajar yang dimaksud adalah seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika yang meliputi: *Visual activities*, *Oral activities*, *Listening activities*, *Writing activities*, *Drawing activities*, *Motor activities*, *Mental activities*, *Emotional activities*, sedangkan minat belajar adalah ketertarikan siswa pada mata pelajaran matematika sehingga siswa merasa senang untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika (Y). Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang menyatakan sejauh mana tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan pada rumusan masalah. Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui minat belajar pada pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan minat siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

b. Kegunaan Penelitian

Setelah mngetahui tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang bermanfaat, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan untuk selalu meningkatkan kreativitas agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang penuh dengan aktivitas.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat membawa sekolah menjadi lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Aktivitas Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa aktivitas berasal dari kata kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang. Pengertian lain yang dikemukakan oleh Wijaya yaitu “Keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses belajar mengajar, asimilasi (menyerap) dan akomodasi (menyesuaikan) kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan, serta pengalaman langsung dalam pembentukan sikap dan nilai”.¹

Aktivitas pembelajaran dalam arti luas meliputi pendidikan praktik-praktik yang memperlakukan peserta didik bukan hanya sebagai pelaksana pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, melainkan juga berperan sebagai agen tindakan kognitif yang didistribusikan antara pendidik dan peserta didik. Dengan penekanan pada aktivitas peserta didik, aktivitas pembelajaran merujuk pada beragam setting tentang praktik pendidikan yang sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivisme.

Dalam pengertian sederhana, aktivitas pembelajaran merujuk pada sistem pendidikan dalam memfasilitasi peserta didik untuk menjadi agen perubahan melalui pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dilakukannya sendiri

¹Peduk Rintayati dan Sulistya Partomo Putro, *Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatana Sains Teknologi (STM)*, Skripsi mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009

serta memperoleh metode untuk belajar mandiri. Dengan demikian yang dimaksud dengan aktivitas pembelajaran adalah kegiatan apa saja dari individu yang dikelola dengan maksud untuk memperbaiki keterampilan, pengetahuan dan kompetensi.²

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
2. *Oral activities*; menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi dan sebagainya.
3. *Listening activities*; mendengarkan: uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
4. *Writing activities*; menulis: cerita, karangan, laporan, tes angket, menyalin dan sebagainya.
5. *Drawing activities*; menggambar, membuat grafik, peta diagram, pola, dan sebagainya.
6. *Motor activities*; melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.

²Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Cet. I; Jakarta: Dian Rakyat, 2012), h. 32.

7. *Mental activities*; menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
8. *Emotional activities*; menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup.³

Sebagaimana telah dikatakan, psikologi mempersoalkan aktivitas manusia, baik yang dapat diamati maupun yang tidak. Secara umum aktivitas-aktivitas (dan penghayatan) itu dapat dicari hukum-hukum psikologis yang mendasarinya. Adalah penting sekali para pendidik mengetahui hukum-hukum tersebut sehingga dengan demikian akan dapat memahami anak didiknya dengan lebih baik. Dalam meninjau masalah ini kita menempatkan manusia di dalam dunianya; selanjutnya kita coba jelaskan apa yang dihayati, sebagaimana penghayatannya, dan apa yang dikerjakannya, apa yang mendorongnya, dan sebagainya. Tentu saja yang dikemukakan di sini hanyalah terbatas pada hal-hal yang relevan bagi psikologi pendidikan saja.

a. Perhatian

Kata “perhatian” tidaklah selalu digunakan dalam arti yang sama. Beberapa contoh dapat menjelaskan hal ini:

- Dia sedang *memperhatikan* contoh yang diberikan oleh gurunya.
- *Dengan penuh perhatian* dia mengikuti kuliah yang diberikan oleh dosen yang baru itu.

³Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 101.

Kedua contoh di atas mempergunakan kata perhatian. Arti kata tersebut, baik di masyarakat dalam hidup sehari-hari maupun dalam bidang psikologi kira-kira sama. Karena itulah maka definisi mengenai perhatian itu yang diberikan oleh para ahli psikologi juga dua macam, yaitu kalau diambil intinya saja dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertentu kepada suatu objek.
- Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan

Dalam tulisan ini kedua pengertian itu dipakai secara bergantian.⁴ Untuk dapat menangkap maksudnya hendaklah pengertian tersebut tidak dilepaskan dari konteksnya atau kalimatnya.

b. Pengamatan

Manusia mengenal dunia wadag atau dunia riil, baik dirinya sendiri maupun dunia sekitar tempatnya berada dengan melihat, mendengar, membau, atau mengecap. Cara mengenal objek yang demikian itu disebut mengamati; sedangkan melihat, mendengar dan seterusnya itu disebut modalitas pengamatan. Hal yang diamati itu dialami dengan sifat-sifat: di sini, kini, sendiri dan bermateri.⁵ Jadi pengamatan adalah cara untuk mengenal suatu objek.

⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Cet. XVIII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 13-14.

⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 19.

c. Tanggapan

Tanggapan biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.

Linschoten mengemukakan bahwa “menanggap adalah melakukan kembali suatu perbuatan atau melakukan sebelumnya sesuatu perubahan tanpa hadirnya objek fungsi primer yang merupakan dasar dari modalitas tanggapan itu.⁶ Bisa juga disebut sebagai sambutan terhadap ucapan yang berupa kritikan, komentar dan sebagainya.

d. Fantasi

Biasanya fantasi didefinisikan sebagai daya untuk membentuk tanggapan-tanggapan baru dengan pertolongan tanggapan-tanggapan yang sudah ada, dan tanggapan baru itu tidak harus sesuai dengan benda-benda yang ada.

Dapat pula fantasi itu dilukiskan sebagai fungsi yang memungkinkan manusia untuk berorientasi dalam alam imajiner, melampaui dunia riil.⁷ Bisa juga disebut sebagai daya untuk menciptakan sesuatu dalam angan-angan.

⁶Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 36.

⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 40.

e. Ingatan

Secara teori dapat kita bedakan adanya tiga aspek dalam berfungsinya ingatan itu, yaitu:

- Mencamkan yaitu, menerima kesan-kesan.
- Menyimpan kesan-kesan, dan
- Mereproduksi kesan-kesan.⁸

Apabila ketiga aspek tersebut disatukan, kita dapat mendefinisikan ingatan itu sebagai kecakapan untuk menerima, menyimpan, dan mereproduksi kesan-kesan.

f. Berpikir

Pendapat para ahli mengenai berpikir itu bermacam-macam. Misalnya ahli-ahli psikologi asosiasi menganggap bahwa berpikir adalah kelangsungan tanggapan-tanggapan dimana subjek yang berpikir pasif. Plato beranggapan bahwa berpikir itu adalah berbicara dalam hati.⁹ Menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu atau menimbang-nimbang sesuatu dalam ingatan.

g. Perasaan

Perasaan biasanya didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.

⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 44.

⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 54.

Berlainan dengan berpikir, maka perasaan itu bersifat subjektif, banyak dipengaruhi oleh keadaan diri seseorang.¹⁰ Sehingga bisa disimpulkan bahwa perasaan berkaitan tentang apa yang enak, indah, menyenangkan bagi orang lain.

h. Motif-motif

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.¹¹ Sehingga bisa disimpulkan bahwa motif-motif yang dimaksud di sini adalah adanya dorongan yang kuat, yang timbul dalam diri seseorang sehingga terpicu untuk melakukan dan menyelesaikan sesuatu.

B. Minat Belajar

Minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Makin besar minatnya makin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya. Minat yang bersifat sementara akan mempertahankan perhatian dan mendorong keaktifan orang dewasa lebih banyak. Minat yang permanen merupakan hasil yang paling bernilai dalam semua pendidikan.¹²

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

¹⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 66.

¹¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 70.

¹²Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 25.

Minat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan sifatnya, yaitu: minat personal, minat situasional dan minat psikologikal yaitu sebagai berikut:

1. Minat Personal

Merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu, minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari rangsangan eksternal.

2. Minat Situasional

Merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan eksternal. Rangsangan tersebut misalnya dapat berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, serta dorongan keluarga. Jika minat situasional dapat dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa. Semua ini tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.

3. Minat Psikologikal

Merupakan minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus-menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dan memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas

yang terstruktur di kelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat psikologikal.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.¹³ Dari beberapa gambaran tentang pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk melihat, memperhatikan atau melakukan kegiatan tersebut secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.180.

C. Hasil Belajar Matematika

1. Hasil belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terpisah dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebahagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Sebenarnya belajar dapat saja terjadi tanpa pembelajaran, namun hasil belajar akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.

Pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literatur. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaannya. Burton, dalam sebuah buku “*The Guidance of Learning Activities*”, merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Dalam buku *Educational Psychology*, H.C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam keperibadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, keperibadian atau suatu pengertian. Dalam sebuah situs tentang pengertian belajar, Abdillah mengidentifikasi sejumlah pengertian belajar yang bersumber dari para ahli pendidikan/pembelajaran. James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.¹⁴

¹⁴Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (cet. III; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 33-35.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.”¹⁵

Tidak semua perubahan perilaku berarti belajar. Orang yang tangannya patah karena kecelakaan mengubah tingkah lakunya, tetapi kehilangan tangan itu sendiri bukanlah belajar. Mungkin orang itu melakukan perbuatan belajar untuk mengimbangi tangannya yang hilang itu dengan mempelajari keterampilan-keterampilan baru.

Perubahan tidak selalu harus menghasilkan perbaikan ditinjau dari nilai-nilai sosial. Seorang penjahat mungkin sekali menjadi orang yang sangat ahli, tapi dari segi pandangan sosial, hal itu bukanlah berarti perbaikan.¹⁶

Melalui proses belajar, seorang pelajar atau peserta didik yang tadinya tidak tahu suatu hal menjadi tahu. Proses belajar ini sebenarnya merupakan suatu masalah yang kompleks. Dikatakan demikian karena proses belajar terjadi dalam diri seseorang yang sedang melakukan kegiatan belajar tanpa dapat terlihat secara lahiriah

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 2.

¹⁶Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h.45.

(terjadi dalam pikiran orang). Oleh karena itu, proses belajar tersebut disebut proses intern. Sedangkan yang tampak dari luar adalah proses ekstren yang merupakan pencerminan terjadinya proses intern dalam diri peserta didik. Proses ekstern ini merupakan indikator yang menunjukkan apakah dalam diri seseorang telah terjadi proses belajar atau tidak. Oleh karena itu, hal yang perlu dilakukan pendidik adalah mengarahkan proses ekstern itu agar dapat mempengaruhi proses intern.¹⁷

Proses pembelajaran tidak selalu efektif dan efisien dan hasil proses belajar mengajar tidak selalu optimal, karena ada sejumlah hambatan. Karena itu guru dalam memberikan materi pelajaran hanya yang berguna dan bermanfaat bagi para siswanya. Materi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan mereka akan pelajaran tersebut. Belajar seperti ini akan lebih mengutamakan penguasaan ilmu, dan diyakini akan memberi peluang untuk siswa lebih kreatif dan guru lebih profesional. Dengan demikian pembelajaran akan lebih bermakna dimana guru mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreatifitas siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan.¹⁸

Defenisi-defenisi yang telah dikemukakan itu diberikan oleh ahli-ahli yang berbeda-beda pendiriannya, berbeda titik tolaknya. Kalau kita simpulkan defenisi-defenisi tersebut dan juga defenisi-defenisi yang lain maka kita dapatkan hal-hal pokok sebagai berikut:

¹⁷Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, h.40.

¹⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2011), h.

1. Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavioral changes*, *actual* maupun *potensial*)
2. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru (dalam arti *Kenntnis dan Fertigkeit*).
3. Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).¹⁹ Inilah beberapa hal-hal pokok yang bisa kita dapatkan dari kesimpulan definisi-definisi di atas.

Arden N. Frandsen mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas;
2. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju;
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman;
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi;
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran;
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

Maslow mengemukakan motif-motif untuk belajar itu ialah:

1. Adanya kebutuhan fisik;
2. Adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dari kekhawatiran;

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 232.

3. Adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain;
4. Adanya kebutuhan untuk mendapat kehormatan dari masyarakat;
5. Sesuai dengan sifat untuk mengemukakan atau mengetengahkan diri.²⁰

Pada perinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya afektif murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.²¹

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni : (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.²²

²⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, h. 236-237.

²¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet. V; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 213.

²²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 22.

Perubahan hasil belajar dapat ditandai dengan perubahan kemampuan berpikir. Seorang guru yang mampu mengembangkan model-model pembelajaran yang terarah pada latihan-latihan berpikir kritis siswa, misalnya model-model pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) akan sangat mendukung perubahan kemampuan berpikir siswa. Model-model pembelajaran dimana guru tidak terlalu banyak memberikan petunjuk atau arahan (*nondirective teaching*) akan tetapi lebih banyak menekankan keaktifan berpikir siswa akan mampu mendorong percepatan perubahan kemampuan berpikir seseorang.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluasaan, kedalaman, kerumitan, dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.²³ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia melalui proses belajar atau menerima pengalaman belajarnya yang ditandai dengan adanya perubahan kemampuan berpikir kearah yang lebih baik.

2. Matematika

Matematika adalah akar dari sebuah pohon ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai akar dari pohon yang akan selalu tumbuh seiring dengan peradaban manusia, sejarah matematika bermula dari kegiatan berburu dan memancing. Orang primitif mengenal angka karena harus menghitung hasil buruannya, saat inilah bilangan dilahirkan.

²³Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 26.

Kemudian ketika pikiran manusia telah sempurna, saat hasil buruan tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka seiring dengan laju pertumbuhan populasi manusia yang memenuhi deret ukur. Maka mereka harus mengimbangnya dengan beternak, inilah kelahiran aritmatika.

Lalu dirasa beternak kurang efisien, manusia terus mencari-cari hal apa yang mereka mesti lakukan agar kebutuhan makanan bisa terpenuhi dengan baik. Maka mulailah mereka bercocok tanam. Mereka mengukur berapa luas lahan dan mulai menanam di sana, itulah geometri.

Dan disinilah matematika diciptakan, di Bumi kita. Bukan sebagai mata pelajaran yang ditakuti tetapi sebagai unsur-unsur dalam pohon kehidupan manusia.²⁴

Matematika berasal dari kata *mathema* dalam bahasa Yunani yang diartikan sebagai sains, ilmu pengetahuan atau belajar. Juga dari kata *mathematikos* yang diartikan sebagai suka belajar.

Konon hingga saat ini pun tidak ada yang bisa mendefinisikan matematika dengan sempurna dalam satu kalimat. Kebanyakan adalah definisi yang tidak utuh karena hanya dengan sudut pandang tertentu. Berikut adalah beberapa contoh definisi dari matematika yang pernah dibuat oleh para pakar:

- Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak yang terorganisir secara sistematis.
- Matematika adalah ilmu tentang bilangan dan kalkulasi.

²⁴Vani Sugiyono, *Jurus Sakti Menaklukkan Matematika SMA 1,2, dan 3* (Cet I; Surabaya: Linguakata, 2010), h. 2.

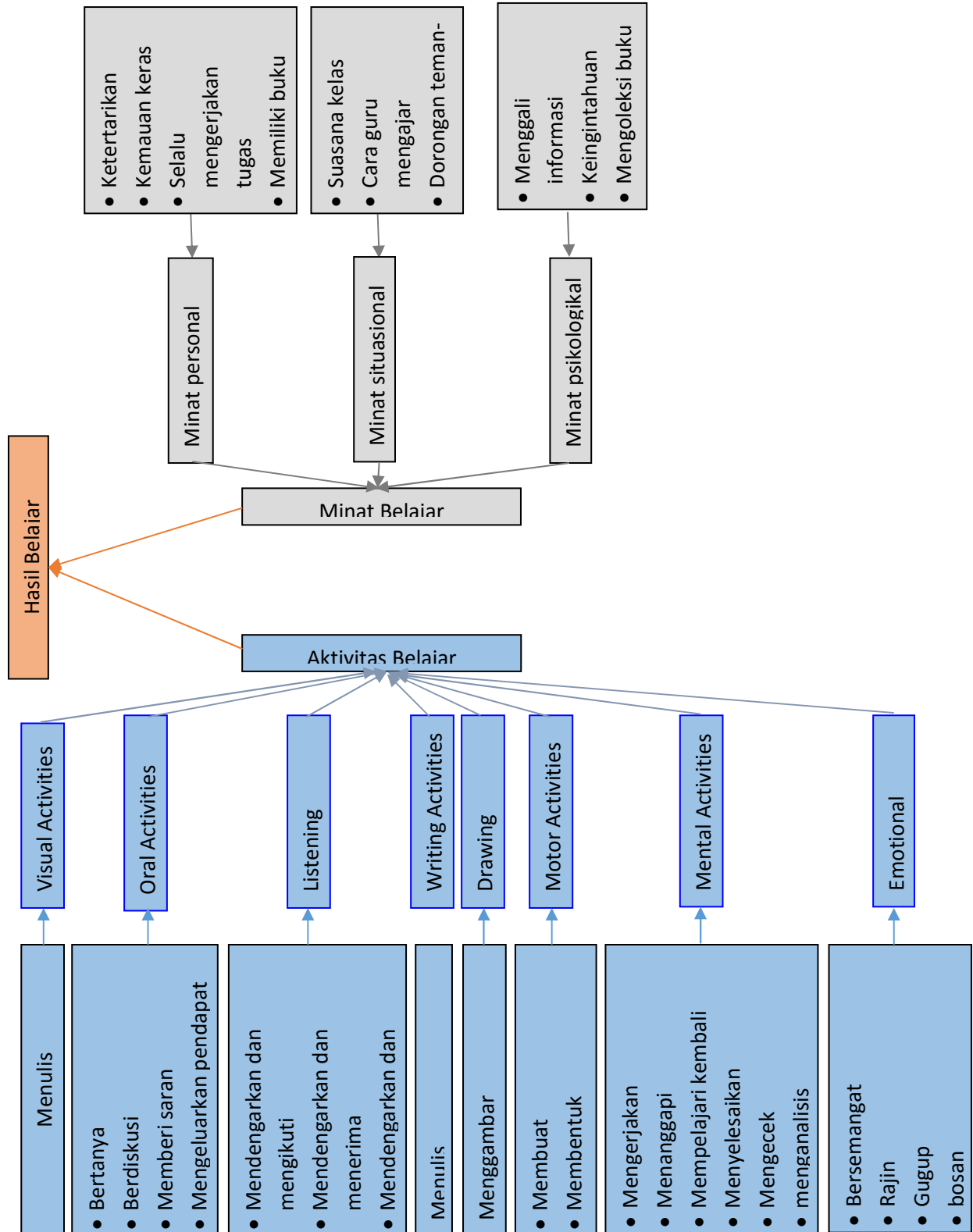
- Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan.
- Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk.
- Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik.
- Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat.

Dan masih banyak lagi ragamnya.²⁵ Inilah beberapa contoh defenisi dari matematika yang pernah dibuat oleh para pakar, yang memang defenisi tersebut belumlah utuh, namun kita tidak perlu heran akan hal ini, karena matematika itu sendiri memiliki cakupan ilmu yang begitu luas sehingga defenisi tersebut dibuat dengan sudut pandang tertentu atau bisa dikatakan defenisi ini dibuat sesuai dengan ilmu yang ditekuni oleh para pakar.

²⁵Budi Manfaat, *Membumikan Matematika dari Kampus ke Kampung*(Cet. I; Cirebon: Eduvision Publishing, 2010), h. 148-149.

D. Karangka Pikir

Karangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex-postfacto*. Pada penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksi jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat.¹ Jenis penelitian *Ex-postfacto* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara Kab. Sinjai terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 172 orang dengan penyebaran yang homogen (tidak ada pengklasifikasian antara siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan rendah). Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di sekolah tersebut.

¹Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 35-36.

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian, dimana semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dimasukkan menjadi anggota sampel. Kelas XI IPA yang menjadi populasi terdiri atas 5 kelas yaitu: kelas XI IPA₁, XI IPA₂, XI IPA₃, XI IPA₄ dan XI IPA₅ dengan penyebaran yang homogen (tidak ada pengklasifikasian antara siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan siswa yang memiliki kecerdasan rendah). Suharsimi Arikunto, menyarankan mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20%-25% atau lebih.² Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 20% dari jumlah populasi sehingga dapat dihitung dengan cara $20\% \times 172 = 34,4$ dibulatkan menjadi 34 orang. Jadi banyaknya sampel yang dibutuhkan adalah 34 orang.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner (Questionnaires)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 109

untuk dijawabnya.³ Metode angket digunakan pada penelitian ini guna untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar dan minat belajar siswa.

2. Format Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴ Format dokumentasi digunakan pada penelitian ini guna untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar matematika siswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar dan minat belajar siswa digunakan instrument berupa angket. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar. Angket dibuat dalam bentuk obyektif dilengkapi dengan petunjuk pengisian dengan masing-masing soal diberikan empat alternative jawaban. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu diujicobakan, perlakuan ini untuk mengetahui tingkat kevaliditasan dan kereabilitas angket.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XIV; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 199.

⁴SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 158.

Dengan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Aktivitas Belajar (X ₁)	<i>Visual activities</i>	Membaca
	<i>Oral activities</i>	Bertanya
		Berdiskusi
		Memberi saran
		Mengeluarkan pendapat
	<i>Listening activities</i>	Mendengarkan dan mengikuti
		Mendengarkan dan menerima
		Mendengarkan dan mempertimbangkan
		Mendengarkan penjelasan
	<i>Writing activities</i>	Menulis
	<i>Drawing activities</i>	Menggambar
	<i>Motor activities</i>	Membuat
		Membentuk
	<i>Mental activities</i>	Mengerjakan
		Menanggapi
		Mempelajari kembali
		Menyelesaikan
		Mengecek
		Menganalisis
	<i>Emotional activities</i>	Bersemangat
		Rajin / menambah intensitas atau frekuensi
		Gugup
		Bosan
Minat Belajar (X ₂)	<i>Minat Personal</i>	Ketertarikan
		Kemauankeras
		Selalumengerjakantugas
		Memilikibukupaket
		Bertanya
	<i>Minat Situasional</i>	Suasanakelas
		Cara guru mengajar
		Doronganteman-teman
	<i>Minat Psikologikal</i>	Menggaliinformasi
		Keingintahuan
		Mengoleksibukupelajaran

Setelah kisi-kisi angket dibuat, maka kemudian membuat item-item pertanyaan disertai alternative jawaban yang kemudian disusun sebagai pedoman pengisian angket. Pemberian skor pada tiap item angket tergantung dari jawaban yang diberikan responden, dengan pemberian nilai/skor sebagai berikut:

1) Jika pertanyaan positif

- a) Selalu = 4
- b) Sering = 3
- c) Kadang-kadang = 2
- d) Tidak pernah = 1

2) Jika pertanyaan negatif

- e) Selalu = 1
- f) Sering = 2
- g) Kadang-kadang = 3
- h) Tidak pernah = 4

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁵ Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari sumber data yang ada di sekolah. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa yang diambil dari nilai rapor siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2012-2013 yang diambil dari dokumen sekolah.

⁵SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 234.

Data ini dinyatakan dalam bentuk skala interval dan gambaran umum obyek penelitian.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Masalah validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Validitas suatu instrumen selalu bergantung pada situasi dan tujuan khusus penggunaan instrumen tersebut. Suatu tes yang valid untuk satu situasi mungkin tidak valid untuk situasi yang lainnya.⁶ Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validasi instrumen dikenakan pada angket aktivitas belajar dan minat belajar siswa dengan menggunakan rumus *Product Moment Correlation*, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/skor masing-masing item pertanyaan. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

N = Jumlah subyek keseluruhan item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} >$

r_{tabel} .⁷

⁶Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 294.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 160.

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan antara 5% berarti item (butir soal) valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataanya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁸

Reliabilitas suatu alat pengukur adalah derajat keajegan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Sifat ini penting dalam segala jenis pengukuran. Ahli ilmu jiwa dan pendidikan pun harus memperhatikan keajegan alat pengukur yang dipakainya ketika iya berusaha mengukur cirri-ciri yang kompleks seperti kecerdasan, hasil belajar, motivasi, kegelisahan, dan sebagainya.⁹

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 168.

⁹Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, h. 310.

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha, karena rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal berbentuk uraian.¹⁰

Adapun rumus Alpha tersebut adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Denganketerangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen.

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir.

σ_t^2 : varians total.¹¹

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS versi 16.0.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian menggunakan analisis statistik *inferensial*. Statistik *inferensial*, (sering juga disebut statistic *induktif* atau statistic *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.¹² Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan untuk mengetahui

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 190.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 191.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, h. 209.

apakah ada pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian atau kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis statistic untuk mendapatkan hasil yang obyektif, teliti, dan cermat. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi untuk dua prediktor. Adapun persamaan regresi untuk dua prediktor adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari koefisien regresi a , b_1 dan b_2 digunakan persamaan simultan sebagai berikut:

$$1) \sum X_1Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2$$

$$2) \sum X_2Y = b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2^{13}$$

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 283-284.

Keterangan:

Y : hasil belajar matematika

X₁ : Aktivitas belajar

X₂ : Minat belajar

a : konstanta

b₁, b₂ : koefisien arah regresi

2. Uji Hipotesis

1) Uji F

Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan dari variabel independen dalam memprediksi nilai variabel dependen. Dalam hal ini, variabel independen yang diteliti antara lain: aktivitas belajar (X₁) dan minat belajar siswa (X₂) sedangkan variabel dependen yang diteliti yaitu hasil belajar matematika (Y).

Langkah-langkah pengujiannya adalah:

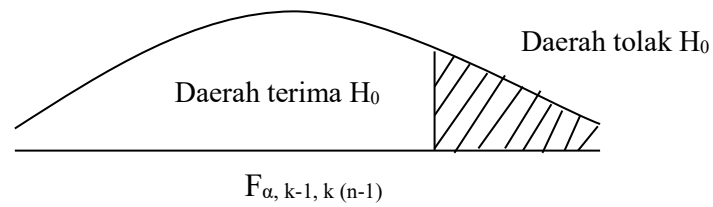
a) Perumusan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara peubah X₁ dan X₂ terhadap Y.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh antara peubah X₁ dan X₂ terhadap Y.

b) Taraf signifikan (α) = 0,05

c) Kriteria pengujian



d) Nilai F_{hitung}

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Dimana:

R^2 : koefisien determinasi

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel¹⁴

e) Kesimpulan

- 1) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

¹⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, h. 68.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan sebelumnya, dimana terdapat 3 rumusan masalah. Pada rumusan masalah 1 dan 2 akan dijawab dengan menggunakan analisis statistik deskriptif sedangkan untuk menjawab rumusan masalah 3 akan dijawab dengan analisis statistik inferensial sekaligus menjawab hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut hasil penelitian yang penulis dapatkan setelah melakukan penelitian.

1. Deskripsi Aktivitas Belajar Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara.

Berikut ini adalah data aktivitas belajar siswa kelas XI IPA yang didapatkan selama penelitian di SMA N 1 Sinjai Utara dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tentang aktivitas belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

Tabel 4.1.1: Distribusi Jumlah Skor Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

No	Nama	Jumlah Skor Jawaban
1	Hardiani	90
2	Nurlinah	85
3	Adinda Ardhyanasari	100
4	Uswatun Khasanah	83
5	Miftahul Khaera	93
6	Huznul Hazimah	84

7	Mardatillah	72
8	Nurfadillah Ramli	94
9	Titi Kurniati H. R	82
10	Muh. Arif Rahman	96
11	A. Ayu Wandira	87
12	Puspita Purnamasari	86
13	A. Ulfa Haerani Nur	96
14	Rahim Jaya Hamka	83
15	Nur Azizah Firman	76
16	Muh. Yaqub Basri	98
17	Mustati'atul Waidah M	84
18	Sitti Nurul Jihad Arifuddin	89
19	Anugrah Yustica	74
20	Megawati Kamal	78
21	Asmaul Husna	78
22	Novianty	89
23	Yuni Pusfita	90
24	Auliati Nisa	90
25	Nurul Fathimatul Izzah	92
26	A. Meutia Dewi Rahmayani Y	89
27	Misriani	74
28	Henny	85
29	A. Maryam Jamila	73
30	Mashunadiah	71
31	Rezki Awaliyah	75
32	Suciani	106
33	Diana Fauziah	101
34	Tenri Ayu	79
35	Riski Aulia Pratiwi	74
36	Ismi Chaerunnisa	80
37	Nurul Dwi	95
38	Hasriani	79
39	A. Hijrawati	84
40	Siti Suraya Asti	71
41	Aan Ferdiansyah	81
42	Sri Haryati Ashari	92

Dari data tersebut maka akan dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1.2: Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

Nilai (xi)	Fi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
71	2	142	5041	10082
72	1	72	5184	5184
73	1	73	5329	5329
74	3	222	5476	16428
75	1	75	5625	5625
76	1	76	5776	5776
78	2	156	6084	12168
79	2	158	6241	12482
80	1	80	6400	6400
81	1	81	6561	6561
82	1	82	6724	6724
83	2	166	6889	13778
84	3	252	7056	21168
85	2	170	7225	14450
86	1	86	7396	7396
87	1	87	7569	7569
89	3	267	7921	23763
90	3	270	8100	24300
92	2	184	8464	16928
93	1	93	8649	8649
94	1	94	8836	8836
95	1	95	9025	9025
96	2	192	9216	18432
98	1	98	9604	9604
100	1	100	10000	10000
101	1	101	10201	10201
106	1	106	11236	11236
Jumlah	42	3578	201828	308094

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{3578}{42} = 85,1905$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{308094 - \frac{(3578)^2}{42}}{42-1}} \\ &= \sqrt{\frac{308094 - \frac{12802084}{42}}{41}} \\ &= \sqrt{\frac{308094 - 304811,5238}{41}} \\ &= \sqrt{\frac{3282,4762}{41}} \\ &= \sqrt{80,06039} \\ &= 8,94765 \end{aligned}$$

Dari data tersebut maka akan dibuat tabel distribusi skor nilai statistik sebagai berikut

Tabel 4.1.3: Distribusi Skor Nilai Statistik Aktivitas Belajar

Statistik	Aktivitas Belajar
Jumlah Sampel	42
Nilai Terendah	71
Nilai Tertinggi	106
Rata-rata	85,1905
Median	84,5
Modus	74
Rentang	35
Standar Deviasi	8,94765

Data pada tabel menunjukkan bahwa untuk skor aktivitas belajar, menunjukkan skor tertinggi adalah 106 dari skor maksimum yang mungkin dicapai adalah 120 yang terdiri dari 30 soal dengan frekuensi sebanyak 1 orang, sedangkan

skor terendah adalah 71 dari skor minimum yang mungkin dicapai siswa adalah 30 dengan jumlah frekuensi sebanyak 2 orang. Dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 85,1905 dan standar deviasinya adalah 8,94765.

Jika skor tes aktivitas belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase skor aktivitas belajar siswa. Adapun distribusi interval pengkategori adalah sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah soal}) - (\text{Skor terendah} \times \text{Jumlah soal})}{5}$$

$$\frac{(4 \times 30) - (1 \times 30)}{5} = \frac{120 - 30}{5} = 18$$

Berikut adalah tabel distribusi kategori dan persentase skor aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

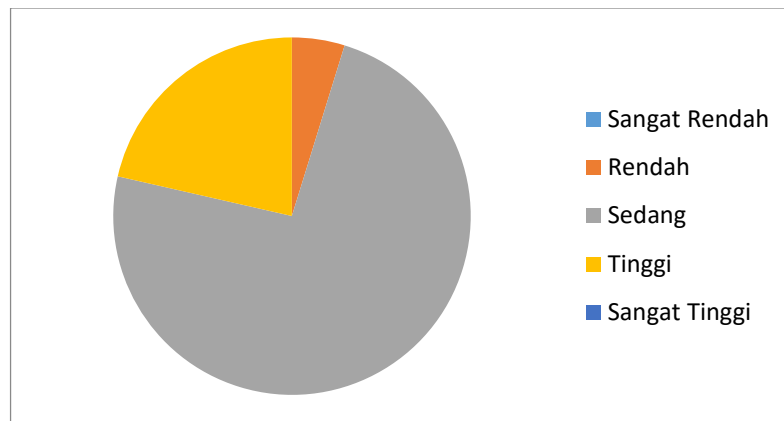
Tabel 4.1.4: Distribusi kategori dan Persentase aktivitas belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
30 – 48	Sangat Rendah	0	0 %
49 – 67	Rendah	0	0 %
68 – 86	Sedang	24	57,143 %
87 – 105	Tinggi	17	40,476 %
106 – 124	Sangat Tinggi	1	2,381 %
Jumlah		42	100%

Berdasarkan tabel 4.1.4 di atas maka dapat diketahui bahwa skor aktivitas belajar siswa kelas XI IPASMA N 1 Sinjai Utara adalah sebanyak 0 siswa atau 0%

siswa memiliki aktivitas belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 24 siswa atau 57,143 % siswa memiliki aktivitas belajar dengan kategori sedang. Sebanyak 17 siswa atau 40,476 % termasuk dalam kategori tinggi. Dan sebanyak 1 siswa atau 2,381 % termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Berikut disajikan diagram lingkaran kategori aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara:



Gambar 4.1.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa

2. Deskripsi Minat Belajar Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara.

Berikut ini adalah data minat belajar siswa kelas XI IPA yang didapatkan selama penelitian di SMA N 1 Sinjai Utara dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tentang minat belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

Tabel 4.2.1: Distribusi Jumlah Skor Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

No	Nama	Jumlah Skor Jawaban
1	Hardiani	72
2	Nurlinah	72
3	Adinda Ardhyanasari	79
4	Uswatun Khasanah	64
5	Miftahul Khaera	81
6	Huznul Hazimah	64
7	Mardatillah	69
8	Nurfadillah Ramli	72
9	Titi Kurniati H. R	64
10	Muh. Arif Rahman	74
11	A. Ayu Wandira	70
12	Puspita Purnamasari	73
13	A. Ulfa Haerani Nur	73
14	Rahim Jaya Hamka	68
15	Nur Azizah Firman	65
16	Muh. Yaqub Basri	75
17	Mustati'atul Waidah M	73
18	Sitti Nurul Jihad Arifuddin	64
19	Anugrah Yustica	62
20	Megawati Kamal	59
21	Asmaul Husna	59
22	Novianty	60
23	Yuni Pusfita	71
24	Auliati Nisa	77
25	Nurul Fathimatul Izzah	64
26	A. Meutia Dewi Rahmayani Y	64
27	Misriani	62
28	Henny	67
29	A. Maryam Jamila	60
30	Mashunadiah	68
31	Rezki Awaliyah	61
32	Suciani	70
33	Diana Fauziah	74

34	Tenri Ayu	53
35	Riski Aulia Pratiwi	62
36	Ismi Chaerunnisa	51
37	Nurul Dwi	67
38	Hasriani	69
39	A. Hijrawati	72
40	Siti Suraya Asti	72
41	Aan Ferdiansyah	61
42	Sri Haryati Ashari	65

Dari data tersebut maka akan dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2.2: Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Nilai (xi)	fi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
51	1	51	2601	2601
53	1	53	2809	2809
59	2	118	3481	6962
60	2	120	3600	7200
61	2	122	3721	7442
62	3	186	3844	11532
64	6	384	4096	24576
65	2	130	4225	8450
67	2	134	4489	8978
68	2	136	4624	9248
69	2	138	4761	9522
70	2	140	4900	9800
71	1	71	5041	5041
72	5	360	5184	25920
73	3	219	5329	15987
74	2	148	5476	10952
75	1	75	5625	5625
77	1	77	5929	5929
79	1	79	6241	6241
81	1	81	6561	6561
Jumlah	42	2822	92537	191376

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2822}{42} = 67,1905$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum f i x i^2 - \frac{(\sum f i x i)^2}{n}}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{191376 - \frac{(2822)^2}{42}}{42-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{191376 - \frac{7963684}{42}}{41}} \\
 &= \sqrt{\frac{191376 - 189611,5238}{41}} \\
 &= \sqrt{\frac{1764,4762}{41}} \\
 &= \sqrt{43,036} \\
 &= 6,5602
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut maka akan dibuat tabel distribusi skor nilai statistik sebagai berikut:

Tabel 4.2.3: Distribusi Skor Nilai Statistik Minat Belajar

Statistik	Minat Belajar
Jumlah Sampel	42
Nilai Terendah	51
Nilai Tertinggi	81
Rata-rata	67,1905
Median	67,5
Modus	64
Rentang	30
Standar Deviasi	6,5602

Data di atas menunjukkan bahwa untuk skor minat belajar, menunjukkan skor tertinggi adalah 81 dari skor maksimum yang mungkin dicapai adalah 100 yang terdiri dari 25 butir angket dengan frekuensi sebanyak 1 orang, sedangkan skor

terendah adalah 51 dari skor minimum yang mungkin dicapai siswa adalah 25 dengan jumlah frekuensi sebanyak 1 orang. Dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 67,1905 dan standar deviasinya adalah 6,5602.

Jika skor tes minat belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase skor minat belajar siswa. Adapun distribusi interval pengkategori adalah sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah soal}) - (\text{Skor terendah} \times \text{Jumlah soal})}{5}$$

$$\frac{(4 \times 25) - (1 \times 25)}{5} = \frac{100 - 25}{5} = 15$$

Berikut adalah tabel distribusi kategori dan persentase skor minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

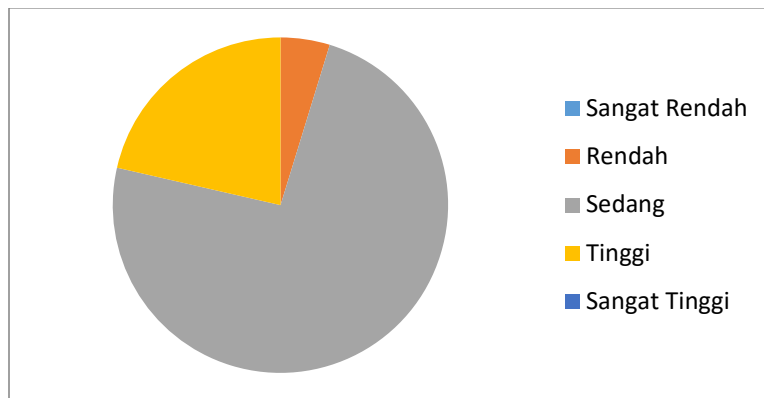
Tabel 4.2.4: Distribusi kategori dan Persentase minat belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
25 – 40	Sangat Rendah	0	0 %
41 – 56	Rendah	2	4,762 %
57 – 72	Sedang	31	73,809 %
73 – 88	Tinggi	9	21,429 %
89 – 104	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah		42	100%

Berdasarkan tabel 4.2.4 di atas maka dapat diketahui bahwa skor minat belajar siswa kelas XI IPASMA N 1 Sinjai Utara adalah sebanyak 0 siswa atau 0%

siswa memiliki minat belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Sebanyak 2 siswa atau 4,762 % siswa memiliki minat belajar dengan kategori rendah. Sebanyak 31 siswa atau 73,809 % termasuk dalam kategori sedang. Dan sebanyak 9 siswa atau 21,429% termasuk dalam kategoritinggi.

Berikut disajikan diagram lingkaran kategori minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara:



Gambar 4.2.1 Persentase Minat Belajar Siswa

3. Deskripsi Hasil Belajar Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara.

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara berdasarkan dokumentasi hasil belajar siswa.

Tabel 4.3.1: Dokumentasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

No	Nama	Nilai
1	Hardiani	85
2	Nurlinah	78
3	Adinda Ardhyanasari	96
4	Uswatun Khasanah	82
5	Miftahul Khaera	80
6	Huznul Hazimah	86
7	Mardatillah	78
8	Nurfadillah Ramli	87
9	Titi Kurniati H. R	89
10	Muh. Arif Rahman	95
11	A. Ayu Wandira	78
12	Puspita Purnamasari	78
13	A. Ulfa Haerani Nur	79
14	Rahim Jaya Hamka	77
15	Nur Azizah Firman	82
16	Muh. Yaqub Basri	95
17	Mustati'atul Waidah M	84
18	Sitti Nurul Jihad Arifuddin	86
19	Anugrah Yustica	83
20	Megawati Kamal	80
21	Asmaul Husna	82
22	Novianty	80
23	Yuni Pusfita	91
24	Auliati Nisa	91
25	Nurul Fathimatul Izzah	87
26	A. Meutia Dewi Rahmayani Y	87
27	Misriani	77
28	Henny	86
29	A. Maryam Jamila	77
30	Mashunadiah	78
31	Rezki Awaliyah	80
32	Suciani	90
33	Diana Fauziah	87

34	Tenri Ayu	85
35	Riski Aulia Pratiwi	76
36	Ismi Chaerunnisa	76
37	Nurul Dwi	82
38	Hasriani	83
39	A. Hijrawati	90
40	Siti Suraya Asti	80
41	Aan Ferdiansyah	90
42	Sri Haryati Ashari	76

Dari data tersebut maka akan dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3.2: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Nilai (xi)	Fi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
76	3	228	5776	17328
77	3	231	5929	17787
78	5	390	6084	30420
79	1	79	6241	6241
80	5	400	6400	32000
82	4	328	6724	26896
83	2	166	6889	13778
84	1	84	7056	7056
85	2	170	7225	14450
86	3	258	7396	22188
87	4	348	7569	30276
89	1	89	7921	7921
90	3	270	8100	24300
91	2	182	8281	16562
95	2	190	9025	18050
96	1	96	9216	9216
Jumlah	42	3509	115832	294469

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{3509}{42} = 83,5476$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{294469 - \frac{(3509)^2}{42}}{42-1}} \\ &= \sqrt{\frac{294469 - \frac{12313081}{42}}{41}} \\ &= \sqrt{\frac{294469 - 293169}{41}} \\ &= \sqrt{\frac{1300,405}{41}} \\ &= \sqrt{31,7172} \\ &= 5,6318 \end{aligned}$$

Dari data tersebut maka akan dibuat tabel distribusi skor nilai statistik sebagai berikut:

Tabel 4.3.3: Distribusi Skor Nilai Statistik Hasil Belajar Matematika

Statistik	Hasil Belajar
Jumlah Sampel	42
Nilai Terendah	76
Nilai Tertinggi	96
Rata-rata	83,5476
Median	82,5
Modus	78
Rentang	20
Standar Deviasi	5,6318

Data di atas menunjukkan bahwa untuk nilai hasil belajar matematika, nilai tertinggi adalah 96 dari nilai maksimum yang mungkin dicapai adalah 100,

sedangkan nilai terendah adalah 76 dari nilai minimum yang mungkin dicapai siswa adalah 0, dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 83,5476 dan standar deviasinya adalah 5,6318.

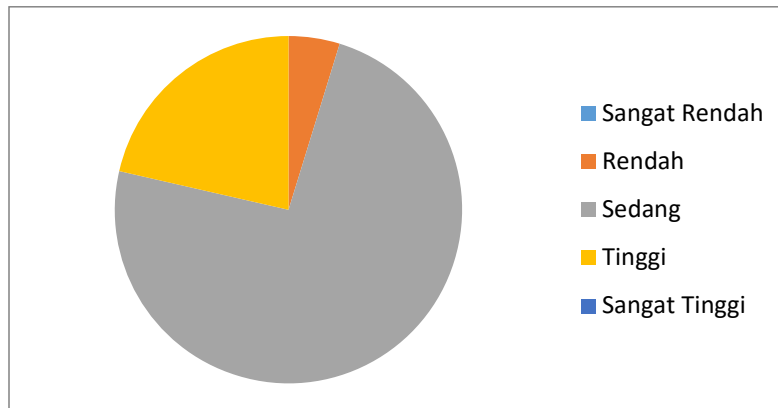
Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa. Berikut tabel distribusi dan persentase hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai utara:

Tabel 4.3.4: Distribusi kategori dan Persentase hasil belajar matematika siswa XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

Tingkat Penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-34	Sangat Rendah	0	0%
35-54	Rendah	0	0%
55-64	Sedang	0	0 %
65-84	Tinggi	24	57,143 %
85-100	Sangat Tinggi	18	42,857 %
Jumlah		42	100%

Berdasarkan tabel 4.3.4 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas XI IPASMA N 1 Sinjai Utara adalah sebanyak 0 siswa atau 0% siswa memiliki hasil belajar matematika yang termasuk dalam kategori sangat rendah, rendah dan sedang. Sebanyak 24 siswa atau 57,143 % siswa memiliki hasil belajar dengan kategori tinggi dan sebanyak 18 siswa atau 42,857 % termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Berikut disajikan diagram lingkaran kategori hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara:



Gambar 4.3.1 Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa

4. Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat analisis statistik, yaitu: analisis regresi linier ganda, korelasi *Product Moment*, uji signifikansi regresi, uji linearitas regresi dan uji hipotesis.

Penulis juga menggunakan alat bantu yaitu Program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) realeas 16.0 for windows*, merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer, kelebihan program ini adalah mempercepat perhitungan statistik dari yang sederhana sampai dengan yang rumit sekalipun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes aktivitas belajar dan minat belajar siswa dan dokumentasi hasil belajar matematika siswa, maka dilakukan perhitungan variabel X_1 (aktivitas belajar), X_2 (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar matematika). Berikut adalah data aktivitas belajar dan minat belajar siswa serta hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara, untuk mempermudah dalam menghitung persamaan regresi linier ganda dan koefisien korelasi *Product Moment*:

Tabel 4.4.1: Data Aktivitas Belajar (X_1) , Minat Belajar Siswa (X_2) dan Hasil Belajar Matematika (Y) siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

No	Nama	(X_1)	(X_2)	Y	(X_1) ²	(X_2) ²	Y ²	X_1Y	X_2Y
1	Hardiani	90	72	85	8100	5184	7225	7650	6120
2	Nurlinah	85	72	78	7225	5184	6084	6630	5616
3	Adinda Ardhyanasari	100	79	96	10000	6241	9216	9600	7584
4	Uswatun Khasanah	83	64	82	6889	4096	6724	6806	5248
5	Miftahul Khaera	93	81	80	8649	6561	6400	7440	6480
6	Huznul Hazimah	84	64	86	7056	4096	7396	7224	5504
7	Mardatillah	72	69	78	5184	4761	6084	5616	5382
8	Nurfadillah Ramli	94	72	87	8836	5184	7569	8178	6264
9	Titi Kurniati H. R	82	64	89	6724	4096	7921	7298	5696
10	Muh. Arif Rahman	96	74	95	9216	5476	9025	9120	7030
11	A. Ayu Wandira	87	70	78	7569	4900	6084	6786	5460
12	Puspita Purnamasari	86	73	78	7396	5329	6084	6708	5694
13	A. Ulfa Haerani Nur	96	73	79	9216	5329	6241	7584	5767
14	Rahim Jaya Hamka	83	68	77	6889	4624	5929	6391	5236
15	Nur Azizah Firman	76	65	82	5776	4225	6724	6232	5330
16	Muh. Yaqub Basri	98	75	95	9604	5625	9025	9310	7125
17	Mustati'atul Waidah M	84	73	84	7056	5329	7056	7056	6132
18	Sitti Nurul Jihad Arifuddin	89	64	86	7921	4096	7396	7654	5504
19	Anugrah Yustica	74	62	83	5476	3844	6889	6142	5146

20	Megawati Kamal	78	59	80	6084	3481	6400	6240	4720
21	Asmaul Husna	78	59	82	6084	3481	6724	6396	4838
22	Novianty	89	60	80	7921	3600	6400	7120	4800
23	Yuni Pusfita	90	71	91	8100	5041	8281	8190	6461
24	Auliati Nisa	90	77	91	8100	5929	8281	8190	7007
25	Nurul Fathimatul Izzah	92	64	87	8464	4096	7569	8004	5568
26	A. Meutia Dewi Rahmayani Y	89	64	87	7921	4096	7569	7743	5568
27	Misriani	74	62	77	5476	3844	5929	5698	4774
28	Henny	85	67	86	7225	4489	7396	7310	5762
29	A. Maryam Jamila	73	60	77	5329	3600	5929	5621	4620
30	Mashunadiah	71	68	78	5041	4624	6084	5538	5304
31	Rezki Awalayah	75	61	80	5625	3721	6400	6000	4880
32	Suciani	106	70	90	11236	4900	8100	9540	6300
33	Diana Fauziah	101	74	87	10201	5476	7569	8787	6438
34	Tenri Ayu	79	53	85	6241	2809	7225	6715	4505
35	Riski Aulia Pratiwi	74	62	76	5476	3844	5776	5624	4712
36	Ismi Chaerunnisa	80	51	76	6400	2601	5776	6080	3876
37	Nurul Dwi	95	67	82	9025	4489	6724	7790	5494
38	Hasriani	79	69	83	6241	4761	6889	6557	5727
39	A. Hijrawati	84	72	90	7056	5184	8100	7560	6480
40	Siti Suraya Asti	71	72	80	5041	5184	6400	5680	5760
41	Aan Ferdiansyah	81	61	90	6561	3721	8100	7290	5490
42	Sri Haryati Ashari	92	65	76	8464	4225	5776	6992	4940
Jumlah		3578	2822	3509	308094	191376	294469	300090	236342

Berdasarkan data-data dari hasil perhitungan di atas, maka dilakukan analisis tentang pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara, dimana perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini uji validitas yang akan digunakan adalah Uji Korelasi *Product moment*. Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa serta hasil belajar matematika siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{\sqrt{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X_1$ = Jumlah variabel X_1

N = Jumlah sampel

$$r = \frac{42(300090) - (3578)(3509)}{\sqrt{(42(308094) - (3578)^2)(42(294469) - (3509)^2)}}$$

$$r = \frac{12603780 - 12555202}{\sqrt{(12939948 - 12802084)(12367698 - 12313081)}}$$

$$r = \frac{48578}{\sqrt{(137864)(54617)}}$$

$$r = \frac{48578}{\sqrt{7529718088}}$$

$$r = \frac{48578}{86773,9482}$$

$$r = 0,5598$$

Dari perhitungan di atas di dapat koefisien korelasi sebesar: 0,5598

$$r = \frac{N \sum X_2 Y - \sum X_2 \sum Y}{\sqrt{(N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum X_2$ = Jumlah variabel X_2

N = Jumlah sampel

$$r = \frac{42(236342) - (2822)(3509)}{\sqrt{(42(191376) - (2822)^2)(42(294469) - (3509)^2)}}$$

$$r = \frac{9926364 - 9902398}{\sqrt{(8037792 - 7963684)(12367698 - 12313081)}}$$

$$r = \frac{23966}{\sqrt{(74108)(54617)}}$$

$$r = \frac{23966}{\sqrt{4047556636}}$$

$$r = \frac{23966}{63620,4105}$$

$$r = 0,3767$$

Dari perhitungan di atas di dapat koefisien korelasi sebesar: 0,5598

Koefisien korelasi *Pearson* juga dapat dihitung dengan menggunakan alat bantu program *SPSS 16.0 for windows*. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan koefisien korelasi *Pearson* dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4.4.2 : Hasil perhitungan Coorrelation Pearson dengan menggunakan SPSS

Pearson Correlations				
		Aktivitas	Minat	Hasil
Aktivitas	Pearson Correlation	1	.535**	.560**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000
	N	42	42	42
Minat	Pearson Correlation	.535**	1	.377**
	Sig. (1-tailed)	.000		.007
	N	42	42	42
Hasil	Pearson Correlation	.560**	.377**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.007	
	N	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan antara 5% berarti item (butir soal) valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan

Nilai koefisien korelasi sederhana (r) berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- Jika nilai $r = 1$, menunjukkan hubungan linear positif sempurna antara aktivitas belajar dan minat belajar siswaserta hasil belajar matematika artinya semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin tinggi pula nilai hasil belajar matematikanya atau semakin

rendah aktivitas belajar dan minat belajar siswa, maka semakin rendah pula nilai hasil belajar matematikanya.

- $r = -1$, menunjukkan hubungan linear negatif sempurna antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa serta hasil belajar matematika artinya semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin rendah hasil belajar matematika atau semakin rendah aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa.
- Jika nilai $r > 0$, maka telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.
- Jika nilai $r < 0$, maka telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin rendah hasil belajar matematika atau semakin rendah aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar matematika.
- Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y .

**Tabel 4.6.3 : Nilai Hitung Koefisien Determinansi
Dengan Menggunakan SPSS**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.287	4.75555

a. Predictors: (Constant), minat, aktivitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya kontribusi variabel yang didapat dari koefisien determinasi. Maka nilai R Square atau R^2 (koefisien determinasi) hasil regresi adalah 0,322, hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar R Square 32,2 %, sedangkan sisanya sebesar 67,8 % merupakan nilai yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Untuk menentukan keeratan hubungan/korelasi antar variabel X_1 (aktivitas belajar), X_2 (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar matematika), berikut ini diberikan nilai r sebagai patokan :

- $r = 0$; tidak ada korelasi
- $0 < r \leq 0,20$; korelasi sangat rendah/lemah sekali
- $0,20 < r \leq 0,40$; korelasi rendah/lemah tapi pasti
- $0,40 < r \leq 0,70$; korelasi yang cukup berarti
- $0,70 < r \leq 0,90$; korelasi yang tinggi ; kuat
- $0,90 < r < 1,00$; korelasi sangat tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan
- $r = 1$; korelasi sempurna

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan menggunakan software *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,322 artinya bahwa hubungan kedua variabel lemah tapi pasti. Nilai $r = 0,322$ menunjukkan hubungan linier positif (searah) antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika artinya semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa.

b. Persamaan regresi linear

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan menggunakan software *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh:

Tabel 4.4.4 : Hasil hitung Coefficient dengan menggunakan SPSS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50.393	8.428		5.980	.000
1 aktivitas	.316	.098	.502	3.216	.003
minat	.093	.134	.108	.693	.492

a. Dependent Variabel: hasil

Maksud dari table di atas adalah ketika aktivitas belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah sebesar 0,316 satuan jika minat belajar siswa diasumsikan konstan dan ketika minat belajar mengalami

kenaikan satu satuan, maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah sebesar 0,093 satuan jika aktivitas belajar siswa diasumsikan konstan.

Nilai konstanta yang didapatkan pada table di atas kemudian akan disubstitusikan pada persamaan regresi linear ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana : Y : Variabel terikat (hasil belajar matematika)

a : Nilai Y apabila $X_1 = X_2 = 0$

b₁ : Besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika
X₁ naik/turun satu satuan dan X₂ konstan

b₂ : Besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika
X₂ naik/turun satu satuan dan X₁ konstan

X₁ : Variabel bebas (aktivitas belajar)

X₂ : Variabel bebas (minat siswa)

Setelah angka yang terdapat di table coefficient dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda, maka didapat rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 50,393 + 0,316X_1 + 0,093X_2$$

Berdasarkan rumus persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat ditunjukkan koefisien regresi sebagai berikut:

a. Koefisien regresi X_1 (aktivitas belajar)

Besarnya koefisien regresi adalah 0,316, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa (dengan asumsi X_2 konstan).

b. Koefisien regresi X_2 (minat siswa)

Besarnya koefisien regresi linear adalah 0,093, ini menunjukkan semakin tinggi minat siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa (dengan asumsi X_1 konstan).

c. **Uji Hipotesis**

1. Uji F

Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan dari variabel independen dalam memprediksi nilai variabel dependen. Dalam hal ini, variabel independen yang diteliti antara lain: aktivitas belajar (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) sedangkan variabel dependen yang diteliti yaitu hasil belajar matematika (Y), dengan perumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara peubah X_1 dan X_2 terhadap Y .

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh antara peubah X_1 dan X_2 terhadap Y .

Kriteria pengujian ialah jika nilai *sig* lebih kecil dari nilai α , berarti variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y , hal ini berarti H_0 ditolak. Artinya, aktivitas belajar dan minat siswa (variabel independen) signifikan dalam memprediksi hasil belajar matematika siswa (variabel

dependen). Berdasarkan analisis dari *SPSS versi 16.0* maka didapatkan hasil berikut ini :

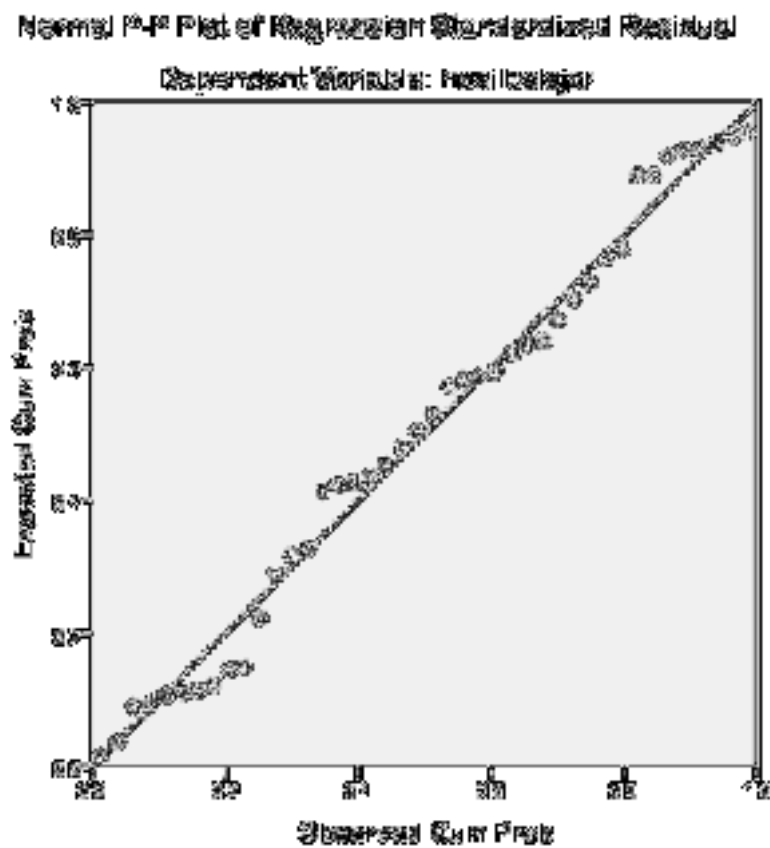
Tabel 4.4.4 :Hasil hitung signifikansi dengan menggunakan SPSS
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	418.410	2	209.205	9.251	.001 ^a
Residual	881.995	39	22.615		
Total	1300.405	41			

a. Predictors: (Constant), minat, aktivitas

b. Dependent Variabel: hasilbelajar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *sig* adalah 0,001 lebih kecil dari nilai α ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, aktivitas belajar dan minat siswa (variabel independen) signifikan dalam memprediksi hasil belajar matematika siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi linear $Y = 50,393 + 0,316X_1 + 0,093X_2$ memenuhi kriteria linearitas.



Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa data tersebut linear karena data mendekati garis

B. Pembahasan

Pembahasan dari hasil analisis di atas adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis mengenai aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara adalah tidak ada siswa atau 0% memiliki aktivitas belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 24 siswa atau 57,143% siswa memiliki aktivitas belajar dengan kategori sedang. Sebanyak 17 siswa atau 40,476% siswa termasuk dalam kategori tinggi. Dan sebanyak 1 siswa atau 2,381% siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan skor rata-rata 85,1905. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara memiliki aktivitas belajar sedang.
2. Dari hasil analisis mengenai minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara dapat diketahui bahwa skor minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara adalah tidak ada siswa atau 0% memiliki minat belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Sebanyak 2 siswa atau 4,762% siswa memiliki minat belajar dengan kategori rendah. Sebanyak 31 siswa atau 73,809% siswa termasuk dalam kategori sedang. Dan sebanyak 9 siswa atau 21,429% siswa termasuk dalam kategori tinggi, dengan skor rata-rata 67,1905. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara memiliki minat belajar sedang.
3. Dari hasil analisis dokumentasi hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara yaitu: tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori

sangat rendah, rendah dan sedang, 24 siswa atau 57,143% berada pada kategori tinggi dan 18 siswa atau 42,857% berada pada kategori sangat tinggi. Adapun rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara adalah 83,5476 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Setelah itu, untuk analisis pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 50,393 + 0,316X_1 + 0,093X_2$. Hal ini berarti hubungan fungsional antara aktivitas belajar (X_1), minat belajar siswa (X_2) dan hasil belajar matematika siswa (Y) adalah positif, yang dapat dilihat dari koefisien regresi untuk aktivitas belajar adalah 0,316, dan besarnya koefisien regresi untuk minat belajar siswa adalah 0,093, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Sedangkan untuk analisis korelasi *pearson* diperoleh nilai r sebesar 0,322 artinya bahwa hubungan kedua variabel lemah tapi pasti, menunjukkan hubungan linear positif (searah) antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Artinya semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin kuat hubungan diantara ketiga variabel. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji f maupun program *SPSS 17.0 for windows* diperoleh nilai sig adalah 0,001 lebih kecil dari nilai α ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara. Selanjutnya dilakukan penghitungan

koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 32,2% yang berarti bahwa pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 32,2%, sedangkan sisanya 67,8% dipengaruhi faktor-faktor lainnya. Hal ini disebabkan banyaknya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, cara guru mengajar, sikap kemandirian belajar siswa dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan tersebut, maka dalam hal ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara dapat diketahui bahwa skor aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara adalah sebanyak tidak ada siswa atau 0% siswa memiliki aktivitas belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 24 siswa atau 57,143 % siswa memiliki aktivitas belajar dengan kategori sedang. Sebanyak 17 siswa atau 40,476 % termasuk dalam kategori tinggi. Dan sebanyak 1 siswa atau 2,381 % termasuk dalam kategori sangata tinggi, dengan skor rata-rata 85,1905. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara memiliki aktivitas belajar sedang.
2. Dari hasil penelitian minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara dapat diketahui bahwa skor minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara adalah sebanyak tidak ada siswa atau 0% siswa memiliki minat belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Sebanyak 2 siswa atau 4,762 % siswa memiliki minat belajar dengan kategori rendah. Sebanyak 31 siswa atau 73,809 % termasuk dalam kategori sedang. Dan sebanyak 9 siswa atau 21,429 % termasuk dalam kategori tinggi, dengan skor

rata-rata 67,1905. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara memiliki minat belajar sedang.

3. Dari hasil pembahasan dokumentasi hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara yaitu tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang, 24 siswa atau 57,143% berada pada kategori tinggi dan 18 siswa atau 42,857% berada pada kategori sangat tinggi, dengan skor rata-rata 83,5476. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara memiliki hasil belajar yang tinggi. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara aktivitas belajar dan minat belajarsiswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara. Diperoleh koefisien determinasi sebesar 32,2%. Ini berarti aktivitas belajar dan minat belajar siswa memberikan pengaruh sebesar 32,2% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

B. Implikasi Penelitian

1. Setiap siswa diharapkan mendorong teman-temannya agar lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Guru diharapkan mendorong minat dan selalu meningkatkan kreativitas agar dapat merencanakan kegiatan siswa yang penuh dengan aktivitas untuk mendapatkan hasil belajar matematika yang lebih baik.

3. Secara bersama-sama guru diharapkan dapat membawa sekolah menjadi lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas.
4. Kepada peneliti dibidang pendidikan matematika agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan penelitian ini, terutama pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika.

KEPUSTAKAAN

- Ardhi, Erwin Ridha. *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester II dalam Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Berbagai Bentuk Pecahan di SD Negeri Kalirejo*. Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XIII; Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Manfaat, Budi. *Membumikan Matematika dari Kampus ke Kampung*. Cet. I; Cirebon: Eduvision Publishing, 2010.
- Muijs, Daniel. *Effective Teaching Teoridan Aplikasi*. Cet. 1; Yogyakarta: PustakaPelajar. 2008.
- Rintayati, Peduk dan Sulistya Partomo Putro. *Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM)*. Skripsi mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2007.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 20; Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Silberman, Mel. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Cet. 1; Jakarta: Indeks, 2013.
- Silberman, Melvin L. *Activ Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Cet. 6; Jakarta: Nuansa, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Sudjana, Nana *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono, Vani. *Jurus Sakti Menaklukkan Matematika SMA 1,2, dan 3*.Cet I; Surabaya: Linguakata, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Cet. XVIII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. V; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Tiro, Muhammad arif. *Dasar-dasar Statistika*. Cet. I; Makassar: Andira Publisher, 2008.
- Yaumi, Muhammad. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Cet. I; Jakarta: Dian Rakyat, 2012.

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN MINAT SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS XI IPA SMAN 1 SINJAI UTARA
KABUPATEN SINJAI**



Oleh

MUH. ISKANDAR
NIM: 20402109040

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2014**

ABSTRAK

Nama : Muh. Iskandar
Nim : 20402109040
Judul : *Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.*

Skripsi ini membahas tentang pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI SMAN 1 Sinjai Utara kabupaten Sinjai.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-postfacto* dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara kabupaten Sinjai yang berjumlah 172 siswa sedangkan sampelnya adalah 42 siswa. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif pada aktivitas belajar didapatkan rata-rata adalah 85,1095, nilai rata-rata minat belajar siswa adalah 67,1905 dan nilai hasil belajar siswa adalah 83,5476.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan *SPSS 16.0* maka diperoleh pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,322 artinya bahwa hubungan kedua variabel lemah tapi pasti. Nilai r di atas juga menunjukkan hubungan linear positif (searah) antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika artinya semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Dilakukan pula analisis dari *SPSS* versi *16.0* untuk mengetahui kontribusi yang signifikan dari variabel independen dalam memprediksi nilai variabel dependen maka diperoleh nilai sig adalah 0,001 lebih kecil dari nilai α ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak. Artinya, aktivitas belajar dan minat siswa (variabel independen) signifikan dalam memprediksi hasil belajar matematika siswa.

I. PENDAHULUAN

a. *Latar Belakang*

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahaminya.¹ Akibatnya minat siswa berkurang untuk mempelajari mata pelajaran yang sifatnya berhitung dalam hal ini matematika sehingga berdampak pada hasil belajar matematika siswa.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar-mengajar. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan, dan lain-lain. Tetapi disamping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu soal hubungan antara guru dan siswa.²

Hampir semua guru, dari sekolah menengah pertama sampai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, banyak memberikan tugas untuk didiskusikan dan mengadakan sesi tanya jawab. Bahkan ada yang melibatkan permainan, bermain peran, dan aktivitas belajar dalam kelompok kecil. Namun, komitmen terhadap pembelajaran yang aktif dan penuh semangat tidak berlangsung lama. Hal ini disebabkan karena guru-guru cenderung mengajar seperti mereka dulu diajar, dan kita semua diajar dengan model berceramah dan menulis (*chalk and talk*). Selain itu, ada asumsi dasar bahwa para pembelajar yang sudah matang tidak membutuhkan aktivitas yang penuh semangat yang berlangsung dengan cepat agar dapat belajar secara efektif.³

Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha untuk mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (cet. II; Jakarta: Kencana, 2007), h. Xiii.

²Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (cet. XX; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 147.

³Mel Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, (cet. I; Jakarta: Indeks, 2013), h. X-xi.

perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴

Dengan megemukakan beberapa pandangan dari beberapa ahli tersebut di atas, jelas bahwa dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.⁵

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian, di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas siswa tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain digolongkan sebagai berikut *Visual activities*, *Oral activities*, *Listening activities*, *Writing activities*, *Drawing activities*, *Motor activities*, *Mental activities*, *Emotional activities*.⁶

Berbicara masalah aktivitas, tentunya sistem pendidikan yang ada di Negara kita ini seharusnya tidak diragukan lagi sebab kurikulum pendidikan yang selalu berkembang dan terus dikembangkan dari masa kemasa seperti kurikulum 2004 yaitu KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kurikulum 2006 yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan sekarang diperbaharui lagi menjadi kurikulum 2013. Selain itu model-model pembelajaran saat ini juga telah banyak dikembangkan, semua hal tersebut bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, suasana belajar yang nyaman dan tidak kalah pentingnya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Walaupun demikian, tetap saja masih ada sekolah-sekolah dimana siswanya masih merasa jenuh mengikuti proses belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran matematika. Hanya ada beberapa sekolah yang berhasil membawa siswanya pada proses belajar mengajar yang menyenangkan dan penuh dengan aktivitas, sebelum atau sesudah kurikulum pendidikan itu diperbaharui.

SMA Negeri 1 Sinjai Utara merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di sekolah ini juga umumnya matematika diajarkan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi, metode ceramah paling banyak dilakukan oleh guru-guru senior dalam artian mereka yang sudah lama terangkat menjadi guru sementara guru yang baru meninggalkan bangku kuliah biasanya masih panas-panasnya

⁴Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 21.

⁵Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 97.

⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 101-102.

menerapkan metode pembelajaran yang terbaru yang mampu membimbing siswa melakukan pembelajaran yang penuh dengan aktivitas dalam proses belajar.⁷

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Erwin Ridha Ardhi seorang mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2007 di Sekolah Dasar Negeri Kalirejo menyatakan bahwa ada pengaruh antara aktivitas belajar dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD secara parsial terhadap hasil belajar matematika, besarnya pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa jika faktor minat siswa diasumsikan tetap adalah 60,64% dan terdapat pengaruh antara minat siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD secara parsial terhadap hasil belajar matematika, besarnya pengaruh minat siswa terhadap hasil belajar matematika jika faktor aktivitas belajar diasumsikan tetap adalah 14,99%.⁸

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Xi Ipa Sma Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai”***

b. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar pada pelajaran matematika siswa kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara?
2. Bagaimana minat belajar pada pelajaran matematika siswa kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara?
3. Adakah pengaruh aktivitas belajar dan minat siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara ?

c. Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan pada permasalahan di atas. Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui minat belajar pada pelajaran matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

⁷ Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu Husniati Muhyrung, S. Pd (guru matematika di SMA Neg. 1 Sinjai Utara), tanggal 1 Juli 2013.

⁸ Erwin Ridha Ardhi, *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester II dalam Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Berbagai Bentuk Pecahan di SD Negeri Kalirejo*, Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Semarang, 2007, h. 65.

3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar dan minat siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

d. Kajian Teori

1. Aktivitas Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa aktivitas berasal dari kata kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang. Pengertian lain yang dikemukakan oleh Wijaya yaitu “Keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses belajar mengajar, asimilasi (menyerap) dan akomodasi (menyesuaikan) kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan, serta pengalaman langsung dalam pembentukan sikap dan nilai”.⁹

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. Diedrich membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
2. *Oral activities*; menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi dan sebagainya.
3. *Listening activities*; mendengarkan: uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
4. *Writing activities*; menulis: cerita, karangan, laporan, tes angket, menyalin dan sebagainya.
5. *Drawing activities*; menggambar, membuat grafik, peta diagram, pola, dan sebagainya.
6. *Motor activities*; melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
7. *Mental activities*; menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
8. *Emotional activities*; menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup.¹⁰

2. Minat Belajar

Minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar. Makin besar minatnya makin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya. Minat yang bersifat sementara akan mempertahankan perhatian dan mendorong keaktifan orang dewasa

⁹Peduk Rintayati dan Sulistya Partomo Putro, *Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas Dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM)*, Skripsi mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009

¹⁰Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 101.

lebih banyak. Minat yang permanen merupakan hasil yang paling bernilai dalam semua pendidikan.¹¹

Minat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan sifatnya, yaitu: minat personal, minat situasional dan minat psikologikal yaitu sebagai berikut:

1. Minat Personal, merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu, minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari rangsangan eksternal.
2. Minat Situasional, merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan eksternal. Rangsangan tersebut misalnya dapat berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, serta dorongan keluarga. Jika minat situasional dapat dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa. Semua ini tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.
3. Minat Psikologikal, merupakan minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus-menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dan memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat psikologikal.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni : (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.¹²

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar ini merefleksikan keluasan, kedalaman, kerumitan, dan harus digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.¹³ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa

¹¹Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 25.

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 22.

¹³Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 26.

setelah ia melalui proses belajar atau menerima pengalaman belajarnya yang ditandai dengan adanya perubahan kemampuan berpikir kearah yang lebih baik.

e. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Erwin Ridha Ardhi seorang mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Aktivitas Belajar dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester II dalam Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Berbagai Bentuk Pecahan di SD Negeri Kalirejo

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex-postfacto*. Pada penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksi jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat.¹⁴ Jenis penelitian *Ex-postfacto* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara Kab. Sinjai terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 172 orang dengan penyebaran yang homogen.

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian, dimana semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dimasukkan menjadi anggota sampel. Kelas XI IPA. Suharsimi Arikunto, menyarankan mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁵ Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 20% dari jumlah populasi sehingga dapat dihitung dengan cara $20\% \times 172 = 34,4$ dibulatkan menjadi 34, jadi banyaknya sampel yang dibutuhkan adalah 34 orang.

¹⁴Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 35-36.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 109

C. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian atau kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis statistic untuk mendapatkan hasil yang obyektif, teliti, dan cermat. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi untuk dua prediktor. Adapun persamaan regresi untuk dua prediktor adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari koefisien regresi a , b_1 dan b_2 digunakan persamaan simultan sebagai berikut:

$$1) \sum X_1Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2$$

$$2) \sum X_2Y = b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2^{16}$$

Keterangan:

Y : hasil belajar matematika

X_1 : Aktivitas belajar

X_2 : Minat belajar

a : konstanta

b_1, b_2 : koefisien arah regresi

2. Uji Hipotesis

1) Uji F

Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan dari variabel independen dalam memprediksi nilai variabel dependen. Dalam hal ini, variabel independen yang diteliti antara lain: aktivitas belajar (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) sedangkan variabel dependen yang diteliti yaitu hasil belajar matematika (Y). Langkah-langkah pengujiannya adalah:

a) Perumusan hipotesis

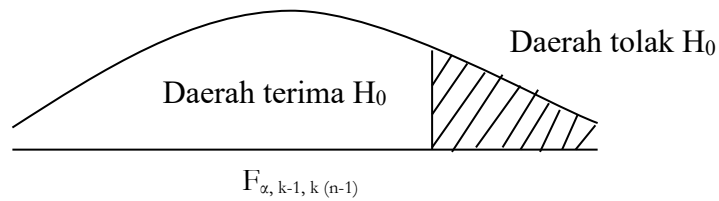
$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara peubah X_1 dan X_2 terhadap Y .

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh antara peubah X_1 dan X_2 terhadap Y .

b) Taraf signifikan (α) = 0,05

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 283-284.

c) Kriteria pengujian



d) Nilai F_{hitung}

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

e) Kesimpulan

- 1) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Aktivitas Belajar Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara.

Berikut ini adalah data distribusi frekuensi aktivitas belajar siswa kelas XI IPA yang didapatkan selama penelitian di SMA N 1 Sinjai Utara

Tabel 4.1.2: Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar

Nilai (xi)	Fi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
71	2	142	5041	10082
72	1	72	5184	5184
73	1	73	5329	5329
74	3	222	5476	16428
75	1	75	5625	5625
76	1	76	5776	5776
78	2	156	6084	12168
79	2	158	6241	12482
80	1	80	6400	6400
81	1	81	6561	6561
82	1	82	6724	6724
83	2	166	6889	13778
84	3	252	7056	21168
85	2	170	7225	14450
86	1	86	7396	7396
87	1	87	7569	7569

89	3	267	7921	23763
90	3	270	8100	24300
92	2	184	8464	16928
93	1	93	8649	8649
94	1	94	8836	8836
95	1	95	9025	9025
96	2	192	9216	18432
98	1	98	9604	9604
100	1	100	10000	10000
101	1	101	10201	10201
106	1	106	11236	11236
Jumlah	42	3578	201828	308094

Dari data tersebut maka akan dibuat tabel distribusi skor nilai statistik sebagai berikut

Tabel 4.1.3: Distribusi Skor Nilai Statistik Aktivitas Belajar

Statistik	Aktivitas Belajar
Jumlah Sampel	42
Nilai Terendah	71
Nilai Tertinggi	106
Rata-rata	85,1905
Median	84,5
Modus	74
Rentang	35
Standar Deviasi	8,94765

Adapun distribusi interval pengkategori adalah sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah soal}) - (\text{Skor terendah} \times \text{Jumlah soal})}{5}$$

5

$$\frac{(4 \times 30) - (1 \times 30)}{5} = \frac{120 - 30}{5} = 18$$

5

5

Berikut adalah tabel distribusi kategori dan persentase skor aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

Tabel 4.1.4: Distribusi kategori dan Persentase aktivitas belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
30 – 48	Sangat Rendah	0	0 %
49 – 67	Rendah	0	0 %

68 – 86	Sedang	24	57,143 %
87 – 105	Tinggi	17	40,476 %
106 – 124	Sangat Tinggi	1	2,381 %
Jumlah		42	100%

Berdasarkan tabel 4.1.4 di atas maka dapat diketahui bahwa skor aktivitas belajar siswa kelas XI IPASMA N 1 Sinjai Utara adalah sebanyak 0 siswa atau 0% siswa memiliki aktivitas belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 24 siswa atau 57,143 % siswa memiliki aktivitas belajar dengan kategori sedang. Sebanyak 17 siswa atau 40,476 % termasuk dalam kategori tinggi. Dan sebanyak 1 siswa atau 2,381 % termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Deskripsi Minat Belajar Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas XI SMA N 1 Sinjai Utara.

Berikut ini adalah data distribusi frekuensi minat belajar siswa kelas XI IPA yang didapatkan selama penelitian di SMA N 1 Sinjai Utara

Tabel 4.2.2: Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Nilai (xi)	fi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
51	1	51	2601	2601
53	1	53	2809	2809
59	2	118	3481	6962
60	2	120	3600	7200
61	2	122	3721	7442
62	3	186	3844	11532
64	6	384	4096	24576
65	2	130	4225	8450
67	2	134	4489	8978
68	2	136	4624	9248
69	2	138	4761	9522
70	2	140	4900	9800
71	1	71	5041	5041
72	5	360	5184	25920
73	3	219	5329	15987
74	2	148	5476	10952
75	1	75	5625	5625
77	1	77	5929	5929
79	1	79	6241	6241
81	1	81	6561	6561
Jumlah	42	2822	92537	191376

Dari data tersebut maka akan dibuat tabel distribusi skor nilai statistik sebagai berikut:

Tabel 4.2.3: Distribusi Skor Nilai Statistik Minat Belajar

Statistik	Minat Belajar
Jumlah Sampel	42
Nilai Terendah	51
Nilai Tertinggi	81
Rata-rata	67,1905
Median	67,5
Modus	64
Rentang	30
Standar Deviasi	6,5602

Jika skor tes minat belajar siswa dikelompokkan dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi akan diperoleh frekuensi dan persentase skor minat belajar siswa. Adapun distribusi interval pengkategori adalah sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah soal}) - (\text{Skor terendah} \times \text{Jumlah soal})}{5}$$

5

$$\frac{(4 \times 25) - (1 \times 25)}{5} = \frac{100 - 25}{5} = 15$$

Berikut adalah tabel distribusi kategori dan persentase skor minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

Tabel 4.2.4: Distribusi kategori dan Persentase minat belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
25 – 40	Sangat Rendah	0	0 %
41 – 56	Rendah	2	4,762 %
57 – 72	Sedang	31	73,809 %
73 – 88	Tinggi	9	21,429 %
89 – 104	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah		42	100%

Berdasarkan tabel 4.2.4 di atas maka dapat diketahui bahwa skor minat belajar siswa kelas XI IPASMA N 1 Sinjai Utara adalah sebanyak 0 siswa atau 0% siswa memiliki minat belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Sebanyak 2 siswa atau 4,762 % siswa memiliki minat belajar dengan kategori rendah. Sebanyak 31 siswa atau 73,809 % termasuk dalam kategori sedang. Dan sebanyak 9 siswa atau 21,429% termasuk dalam kategori tinggi.

3. Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat analisis statistik, yaitu: analisis regresi linier ganda, korelasi *Product Moment*, uji signifikansi regresi, uji linearitas regresi dan uji hipotesis.

Penulis juga menggunakan alat bantu yaitu Program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *realeas 16.0 for windows*, merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer, kelebihan program ini adalah mempercepat perhitungan statistik dari yang sederhana sampai dengan yang rumit sekalipun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes aktivitas belajar dan minat belajar siswa dan dokumentasi hasil belajar matematika siswa, maka dilakukan perhitungan variabel X_1 (aktivitas belajar), X_2 (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar matematika). Berikut adalah data aktivitas belajar dan minat belajar siswa serta hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara, untuk mempermudah dalam menghitung persamaan regresi linier ganda dan koefisien korelasi *Product Moment*:

Tabel 4.4.1: Data Aktivitas Belajar (X_1) , Minat Belajar Siswa (X_2) dan Hasil Belajar Matematika (Y) siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

No	Nama	(X_1)	(X_2)	Y	(X_1) ²	(X_2) ²	Y ²	X_1Y	X_2Y
1	Hardiani	90	72	85	8100	5184	7225	7650	6120
2	Nurlinah	85	72	78	7225	5184	6084	6630	5616
3	Adinda Ardhyanasari	100	79	96	10000	6241	9216	9600	7584
4	Uswatun Khasanah	83	64	82	6889	4096	6724	6806	5248
5	Miftahul Khaera	93	81	80	8649	6561	6400	7440	6480
6	Huznul Hazimah	84	64	86	7056	4096	7396	7224	5504
7	Mardatillah	72	69	78	5184	4761	6084	5616	5382
8	Nurfadillah Ramli	94	72	87	8836	5184	7569	8178	6264
9	Titi Kurniati H. R	82	64	89	6724	4096	7921	7298	5696
10	Muh. Arif Rahman	96	74	95	9216	5476	9025	9120	7030
11	A. Ayu Wandira	87	70	78	7569	4900	6084	6786	5460
12	Puspita Purnamasari	86	73	78	7396	5329	6084	6708	5694
13	A. Ulfa Haerani Nur	96	73	79	9216	5329	6241	7584	5767
14	Rahim Jaya Hamka	83	68	77	6889	4624	5929	6391	5236
15	Nur Azizah Firman	76	65	82	5776	4225	6724	6232	5330
16	Muh. Yaqub Basri	98	75	95	9604	5625	9025	9310	7125
17	Mustati'atul Waidah M	84	73	84	7056	5329	7056	7056	6132
18	Sitti Nurul Jihad Arifuddin	89	64	86	7921	4096	7396	7654	5504
19	Anugrah Yustica	74	62	83	5476	3844	6889	6142	5146
20	Megawati Kamal	78	59	80	6084	3481	6400	6240	4720
21	Asmaul Husna	78	59	82	6084	3481	6724	6396	4838
22	Novianty	89	60	80	7921	3600	6400	7120	4800
23	Yuni Pusfita	90	71	91	8100	5041	8281	8190	6461
24	Auliati Nisa	90	77	91	8100	5929	8281	8190	7007
25	Nurul Fathimatul Izzah	92	64	87	8464	4096	7569	8004	5568

26	A. Meutia Dewi Rahmayani Y	89	64	87	7921	4096	7569	7743	5568
27	Misriani	74	62	77	5476	3844	5929	5698	4774
28	Henny	85	67	86	7225	4489	7396	7310	5762
29	A. Maryam Jamila	73	60	77	5329	3600	5929	5621	4620
30	Mashunadiah	71	68	78	5041	4624	6084	5538	5304
31	Rezki Awaliyah	75	61	80	5625	3721	6400	6000	4880
32	Suciani	106	70	90	11236	4900	8100	9540	6300
33	Diana Fauziah	101	74	87	10201	5476	7569	8787	6438
34	Tenri Ayu	79	53	85	6241	2809	7225	6715	4505
35	Riski Aulia Pratiwi	74	62	76	5476	3844	5776	5624	4712
36	Ismi Chaerunnisa	80	51	76	6400	2601	5776	6080	3876
37	Nurul Dwi	95	67	82	9025	4489	6724	7790	5494
38	Hasriani	79	69	83	6241	4761	6889	6557	5727
39	A. Hijrawati	84	72	90	7056	5184	8100	7560	6480
40	Siti Suraya Asti	71	72	80	5041	5184	6400	5680	5760
41	Aan Ferdiansyah	81	61	90	6561	3721	8100	7290	5490
42	Sri Haryati Ashari	92	65	76	8464	4225	5776	6992	4940
Jumlah		3578	2822	3509	308094	191376	294469	300090	236342

Berdasarkan data-data dari hasil perhitungan di atas, maka dilakukan analisis tentang pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara, dimana perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini uji validitas yang akan digunakan adalah Uji Korelasi *Product moment*. Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa serta hasil belajar matematika siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4.2 : Hasil perhitungan Coorrelation Pearson dengan menggunakan SPSS

Pearson Correlations

		Aktivitas	Minat	Hasil
Aktivitas	Pearson Correlation	1	.535**	.560**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000
	N	42	42	42
Minat	Pearson Correlation	.535**	1	.377**
	Sig. (1-tailed)	.000		.007
	N	42	42	42
Hasil	Pearson Correlation	.560**	.377**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.007	
	N	42	42	42

Pearson Correlations

	Aktivitas	Minat	Hasil
Pearson Correlation	1	.535**	.560**
Aktivitas Sig. (1-tailed)		.000	.000
N	42	42	42
Pearson Correlation	.535**	1	.377**
Minat Sig. (1-tailed)	.000		.007
N	42	42	42
Pearson Correlation	.560**	.377**	1
Hasil Sig. (1-tailed)	.000	.007	
N	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Jika nilai $r > 0$, maka telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

Tabel 4.6.3 : Nilai Hitung Koefisien Determinansi

Dengan Menggunakan SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.287	4.75555

a. Predictors: (Constant), minat, aktivitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya kontribusi variabel yang didapat dari koefisien determinasi. Maka nilai R Square atau R^2 (koefisien determinasi) hasil regresi adalah 0,322, hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar R Square 32,2 %, sedangkan sisanya sebesar 67,8 % merupakan nilai yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan menggunakan software *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,322 artinya bahwa hubungan kedua variabel lemah tapi pasti. Nilai $r = 0,322$ menunjukkan hubungan linier positif (searah) antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika artinya semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa.

b. Persamaan regresi linear

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan software *SPSS 16.0 for windows*, diperoleh:

Tabel 4.4.4 : Hasil hitung Coefficient dengan menggunakan SPSS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50.393	8.428		5.980	.000
1 aktivitas	.316	.098	.502	3.216	.003
minat	.093	.134	.108	.693	.492

a. Dependent Variabel: hasil

Maksud dari table di atas adalah ketika aktivitas belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah sebesar 0,316 satuan jika minat belajar siswa diasumsikan konstan dan ketika minat belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar matematika siswa akan bertambah sebesar 0,093 satuan jika aktivitas belajar siswa diasumsikan konstan.

Setelah angka yang terdapat di table coefficient disubstitusikan ke dalam persamaan regresi linear berganda, maka didapat rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 50,393 + 0,316X_1 + 0,093X_2$$

c. Uji Hipotesis

1. Uji F

Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan dari variabel independen dalam memprediksi nilai variabel dependen. Dalam hal ini, variabel independen yang diteliti antara lain: aktivitas belajar (X_1) dan minat belajar siswa (X_2) sedangkan variabel dependen yang diteliti yaitu hasil belajar matematika (Y), dengan perumusan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara peubah X_1 dan X_2 terhadap Y .

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh antara peubah X_1 dan X_2 terhadap Y .

Kriteria pengujian ialah jika nilai *sig* lebih kecil dari nilai α , berarti variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y , hal ini berarti H_0 ditolak. Artinya, aktivitas belajar dan minat siswa (variabel independen) signifikan dalam memprediksi hasil belajar matematika siswa (variabel dependen). Berdasarkan analisis dari *SPSS versi 16.0* maka didapatlah hasil berikut ini :

Tabel 4.4.4 :Hasil hitung signifikansi dengan menggunakan SPSS

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	418.410	2	209.205	9.251	.001 ^a
	Residual	881.995	39	22.615		
	Total	1300.405	41			

a. Predictors: (Constant), minat, aktivitas

b. Dependent Variabel: hasilbelajar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai *sig* adalah 0,001 lebih kecil dari nilai α ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak. Artinya, aktivitas belajar dan minat siswa (variabel independen) signifikan dalam memprediksi hasil belajar matematika siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa model regresi linear $Y = 50,393 + 0,316X_1 + 0,093X_2$ memenuhi kriteria linearitas.

B. Pembahasan

Pembahasan dari hasil analisis di atas adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis mengenai aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara adalah tidak ada siswa atau 0% memiliki aktivitas belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 24 siswa atau 57,143% siswa memiliki aktivitas belajar dengan kategori sedang. Sebanyak 17 siswa atau 40,476% siswa termasuk dalam kategori tinggi. Dan sebanyak 1 siswa atau 2,381% siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan skor rata-rata 85,1905. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara memiliki aktivitas belajar sedang.
2. Dari hasil analisis mengenai minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara dapat diketahui bahwa skor minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara adalah tidak ada siswa atau 0% memiliki minat belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Sebanyak 2 siswa atau 4,762% siswa memiliki minat belajar dengan kategori rendah. Sebanyak 31 siswa atau 73,809% siswa termasuk dalam kategori sedang. Dan sebanyak 9 siswa atau 21,429% siswa termasuk dalam kategori tinggi, dengan skor rata-rata 67,1905. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara memiliki minat belajar sedang.
3. Dari hasil analisis pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 50,393 + 0,316X_1 + 0,093X_2$. Hal ini berarti hubungan fungsional antara aktivitas belajar (X_1), minat belajar siswa (X_2) dan hasil belajar matematika siswa (Y) adalah positif, yang dapat dilihat dari koefisien regresi untuk aktivitas belajar adalah 0,316, dan besarnya koefisien regresi untuk minat belajar siswa adalah 0,093. Sedangkan untuk analisis korelasi *pearson* diperoleh nilai r sebesar 0,322 artinya bahwa hubungan kedua variabel lemah tapi pasti,

menunjukkan hubungan linear positif (searah) antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Artinya semakin tinggi aktivitas belajar dan minat belajar siswa maka semakin kuat hubungan diantara ketiga variabel. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji f maupun program *SPSS 17.0 for windows* diperoleh nilai sig adalah 0,001 lebih kecil dari nilai α ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara. Selanjutnya dilakukan penghitungan koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 32,2% yang berarti bahwa pengaruh aktivitas belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 32,2%, sedangkan sisanya 67,8% dipengaruhi faktor-faktor lainnya. Hal ini disebabkan banyaknya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, cara guru mengajar, sikap kemandirian belajar siswa dan lain sebagainya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan tersebut, maka dalam hal ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara dapat diketahui bahwa skor aktivitas belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara adalah sebanyak tidak ada siswa atau 0% siswa memiliki aktivitas belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 24 siswa atau 57,143 % siswa memiliki aktivitas belajar dengan kategori sedang. Sebanyak 17 siswa atau 40,476 % termasuk dalam kategori tinggi. Dan sebanyak 1 siswa atau 2,381 % termasuk dalam kategori sangata tinggi, dengan skor rata-rata 85,1905. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara memiliki aktivitas belajar sedang.
2. Dari hasil penelitian minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara dapat diketahui bahwa skor minat belajar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara adalah sebanyak tidak ada siswa atau 0% siswa memiliki minat belajar yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Sebanyak 2 siswa atau 4,762 % siswa memiliki minat belajar dengan kategori rendah. Sebanyak 31 siswa atau 73,809 % termasuk dalam kategori sedang. Dan sebanyak 9 siswa atau 21,429 % termasuk dalam kategori tinggi,

dengan skor rata-rata 67,1905. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara memiliki minat belajar sedang.

3. Dari hasil pembahasan dokumentasi hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara yaitu tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang, 24 siswa atau 57,143% berada pada kategori tinggi dan 18 siswa atau 42,857% berada pada kategori sangat tinggi, dengan skor rata-rata 83,5476. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara memiliki hasil belajar yang tinggi. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara aktivitas belajar dan minat belajarsiswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara. Diperoleh koefisien determinasi sebesar 32,2%. Ini berarti aktivitas belajar dan minat belajar siswa memberikan pengaruh sebesar 32,2% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA N 1 Sinjai Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhi, Erwin Ridha. *Pengaruh Aktivitas Belajar dan Minat Siswa dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Semester II dalam Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Berbagai Bentuk Pecahan di SD Negeri Kalirejo*. Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XIII; Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Muijs, Daniel. *Effective Teaching Teoridan Aplikasi*. Cet. 1; Yogyakarta: PustakaPelajar. 2008.
- Rintayati, Peduk dan Sulistya Partomo Putro. *Meningkatkan Aktivitas Belajar (Active Learning) Siswa Berkarakter Cerdas dengan Pendekatan Sains Teknologi (STM)*. Skripsi mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2007.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 20; Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Silberman, Mel. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Cet. 1; Jakarta: Indeks, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. V; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet. VI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Cet. XVIII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. V; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Tiro, Muhammad arif. *Dasar-dasar Statistika*. Cet. I; Makassar: Andira Publisher, 2008.
- Yaumi, Muhammad. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Cet. I; Jakarta: Dian Rakyat, 2012.

BIODATA PENULIS



Nama **Muh. Iskandar**, lahir di Sinjai pada 8 Oktober 1991. Dari pasangan Abd Salam dan Hasna Pakaya. Anak pertama dari empat bersaudara ini, memulai jenjang pendidikannya pada tahun 1997 di SDN 6 Paruntuh kecamatan sinjai utara kabupaten sinjai. Dan lulus pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Sinjai utara dan lulus pada tahun 2006. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sinjai Utara dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, Alhamdulillah penulis diterima di jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar.

Lampiran A

Kisi-kisi dan Angket

Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Belajar dan Minat Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jenis Soal
Aktivitas Belajar (X ₁)	<i>Visual activities</i>	Membaca	1	(+)
	<i>Oral activities</i>	Bertanya	2	(-)
		Berdiskusi	3, 4	(+), (+)
		Memberi saran	5	(+), (+)
		Mengeluarkan pendapat	6, 29	(+), (+)
	<i>Listening activities</i>	Mendengarkan dan mengikuti	7	(+)
		Mendengarkan dan menerima	8	(-)
		Mendengarkan dan mempertimbangkan	9	(+)
		Mendengarkan penjelasan	10	(+)
	<i>Writing activities</i>	Menulis	11	(+)
	<i>Drawing activities</i>	Menggambar	12	(+)
	<i>Motor activities</i>	Membuat	13	(+)
		Membentuk	14	(+)
	<i>Mental activities</i>	Mengerjakan	15	(+)
		Menanggapi	16	(+)
		Mempelajari kembali	17	(+)
		Menyelesaikan	18	(+)
		Mengecek	19	(+)
		Menganalisis	20, 25	(+), (+)
		Bersemangat	21	(-)
	<i>Emotional activities</i>	Rajin / menambah intensitas atau frekuensi	22, 26,	(+), (-)
		Gugup	23, 27	(-), (-)
		Bosan	24, 28	(-), (-)
Minat Belajar (X ₂)	<i>Minat Personal</i>	Ketertarikan	1, 13, 16, 23	(+), (+), (+), (+)
		Kemauankeras	2, 14, 15	(+), (+), (-)
		Selalu mengerjakan tugas	3, 22	(+), (+)
		Memiliki buku paket	5	(+)
		Bertanya	4, 18	(+), (-)
	<i>Minat</i>	Suasana kelas	7	(+)

	<i>Situasional</i>	Cara guru mengajar	8, 20, 24	(+), (+), (-)
		Dorongan teman-teman	9, 17, 19	(+), (+), (+)
	<i>Minat Psikologikal</i>	Menggali informasi	10, 25	(-), (+)
		Keingintahuan	6, 11, 21	(+), (-), (+)
		Mengoleksi buku pelajaran	12	(+)

Angket Aktivitas Belajar dan Minat Belajar Siswa

Nama : _____
No Induk : _____
Kelas : _____

Angket Aktivitas belajar

Pentunjuk Pengisian

Berilah tanda cek (√) pada salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda untuk setiap pernyataan berikut ini!

Keterangan: Sl: Selalu Kd: Kadang-kadang
 Sr: Sering TP: Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	TP
1.	Saya mempersiapkan diri membaca buku untuk persiapan besok				
2.	Saya acuh tak acuh bila ada pelajaran yang belum saya mengerti				
3.	Saya mengajari teman yang belum mengerti tentang materi pelajaran yang saya pahami.				
4.	Saya bertanya kepada teman yang telah mengerti pelajaran terkait materi yang kurang saya pahami				
5.	Saya memberitahu teman bahwa ada jawaban dari tugasnya yang belum tepat				
6.	Saya mengomentari jawaban dari teman yang kurang sesuai dengan pemahaman saya ketika sedang berdiskusi				
7.	Saya mengerjakan latihan yang diberikan guru di dalam kelas				
8.	Saya merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan guru di dalam kelas				
9.	Saya mencocokkan jawaban saya dengan jawaban teman saya yang naik mengerjakan di papan tulis				
10.	Saya berkonsentrasi untuk memahami materi yang disampaikan guru				
11.	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.				
12.	Saya mampu menggambar grafik pada mata pelajaran matematika.				
13.	Saya membuat rangkuman untuk materi yang telah dipelajari				
14.	Saya menyelesaikan tugas saya secara berkelompok.				
15.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru di dalam kelas				
16.	Saya menanggapi jawaban teman yang naik ke papan tulis				
17.	Saya mengulangi kembali materi yang disampaikan guru di kelas ketika berada di rumah.				

18.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat pada waktunya.				
19.	Saya mengecek kembali jawaban dari tugas yang telah saya kerjakan sebelum dikumpul kepada guru				
20.	Saya mencari tau bagaimana cara suatu rumus bias ditemukan				
21.	Saya kurang bersemangat ketika pelajaran matematika dimulai				
22.	Saya mengikuti les matematika di luar jam sekolah				
23.	Saya ingin buang air kecil ketika pelajaran matematika dimulai				
24.	Saya ingin jam pelajaran matematika bias dikurangi.				
25.	Saya sering member ilustrasi kepada teman tentang bagaimana suatu rumus ditemukan				
26.	Saya malas melengkapi catatan matematika jika saya tidak sempat menyelesaikannya di kelas				
27.	Badan saya terasa dingin ketika disuruh guru mengerjakan soal di papan tulis				
28.	Saya malas melanjutkan tugas yang diberikan guru ketika saya tidak mengetahuinya				
29.	Saya mengomentari penjelasan dari guru ketika ada penjelasannya yang tidak sesuai dengan apa yang saya pelajari				
30.	Saya memberitahu kepada teman tentang rumus singkat yang bias digunakan untuk menyelesaikan soal pada materi yang dipelajari				

Nama : _____
 No Induk : _____
 Kelas : _____

Angket Minat Belajar Siswa

Pentunjuk Pengisian

Berilah tanda cek (√) pada salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda untuk setiap pernyataan berikut ini!

Keterangan: Sl: Selalu Kd: Kadang-kadang
 Sr: Sering TP: Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	TP
1.	Saya membaca materi bab yang akan diajarkan guru				
2.	Saya merasa tidak tenang jika tugas saya belum selesai				
3.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
4.	Saya selalu menanyakan materi yang tidak dipahami kepada teman yang lebih mengerti				
5.	Saya membutuhkan buku paket tentang mata pelajaran matematika.				
6.	Saya sering mencari referensi lain selain dari buku paket yang saya miliki terkait materi yang sedang dipelajari.				
7.	Saya senang mengikuti pelajaran jika suasana kelas dalam keadaan tenang				
8.	Saya senang dengan cara guru matematika saya menyampaikan materi				
9.	Saya sering diajak teman untuk belajar kelompok				
10.	Saya malas membaca buku selain buku yang yang diberikan guru				
11.	Saya merasa bosan mempelajari sesuatu yang tidak saya pahami				
12.	Saya senang mengumpulkan buku pelajaran yang telah digunakan pada jenjang pendidikan sebelumnya				
13.	Saya merasa penasaran ketika ada soal yang				

	belum bias saya selesaikan				
14.	Saya tidak keluar dari rumah sebelum saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
15.	Saya malas mengulangi pelajaran hingga saya mengerti.				
16.	Saya senang menuliskan rumus-rumus disebuah kertas dan menempelkannya di dinding kamar.				
17.	Saya sering diajak teman-teman membaca buku di perpustakaan				
18.	Saya malas menanyakan materi yang tidak saya pahami kepada guru tentang materi yang disampaikan				
19.	Saya sering diajak teman-teman untuk membahas secara bersama-sama materi ulangan yang akan dilaksanakan				
20.	Saya merasa senang jika guru matematika mengajar dengan membentuk kelompok.				
21.	Saya senang memperhatikan teman saya menyelesaikan soal yang diberikan guru di papan tulis				
22.	Saya selalu mengangkat tangan jika guru meberikan kesempatan kepada murid untuk mengerjakan soal di papan tulis				
23.	Saya sering meminjam buku diperpustakaan untuk mempelajari materi yang disampaikan guru di kelas				
24.	Saya merasa malas jika guru saya banyak memberikan tugas				
25.	Saya senang membuat rangkuman dari beberapa buku yang saya baca				

Lampiran B

Hasil Belajar dan Hasil Angket

Data Hasil Angket Minat Belajar Matematika
Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai

No	Nama	Butir Soal																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Hardiani	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	72
2	Nurlinah	3	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	72
3	Adinda Ardhyanasari	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	79
4	Uswatun Khasanah	2	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	1	3	1	1	2	4	4	3	1	1	2	2	64
5	Miftahul Khaera	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	2	3	4	81
6	Huznul Hazimah	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	1	1	64
7	Mardatillah	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	1	2	4	2	4	2	2	2	3	2	69
8	Nurfadillah Ramli	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	72
9	Titi Kurniati H. R	3	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	1	64
10	Muh. Arif Rahman	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	74
11	A. Ayu Wandira	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	4	3	4	2	1	3	2	70
12	Puspita Purnamasari	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	73
13	A. Ulfa Haerani Nur	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	1	1	2	4	3	4	3	1	3	2	73
14	Rahim Jaya Hamka	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	4	4	4	4	1	3	2	68
15	Nur Azizah Firman	2	3	4	4	4	2	4	2	4	1	2	2	4	2	3	1	2	2	4	3	3	2	2	1	2	65
16	Muh. Yaqub Basri	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	3	3	2	1	3	1	75
17	Mustati'atul Waidah M	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	1	3	3	3	3	2	3	2	73
18	Sitti Nurul Jihad Arifuddin	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	1	1	2	4	4	3	2	1	3	1	64
19	Anugrah Yustica	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	1	2	2	62
20	Megawati Kamal	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	59
21	Asmaul Husna	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	59
22	Novianty	2	2	4	4	4	3	2	2	4	1	1	3	1	3	2	1	1	2	4	4	3	2	1	3	1	60
23	Yuni Pusifita	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	71
24	Auliati Nisa	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	4	2	1	4	3	77
25	Nurul Fathimatul Izzah	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	1	1	2	4	4	3	2	1	3	1	64
26	A. Meutia Dewi Rahmayani Y	2	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	1	1	2	4	4	3	2	1	3	1	64
27	Misriani	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	62
28	Henny	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	67

29	A. Maryam Jamila	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	1	4	2	3	2	3	1	2	1	2	60
30	Mashunadiyah	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	1	3	3	3	1	4	2	4	2	3	2	2	2	2	68
31	Rezki Awaliyah	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	4	1	1	3	2	2	3	1	2	3	3	61
32	Suciani	2	4	3	4	2	4	3	3	4	1	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3	2	1	4	2	2	70
33	Diana Fauziah	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	1	2	1	4	2	1	4	2	4	2	74
34	Tenri Ayu	2	3	3	2	2	1	4	2	2	3	3	1	1	2	4	1	1	2	1	2	4	2	1	3	1	53
35	Riski Aulia Pratiwi	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	62
36	Ismi Chaerunnisa	1	4	2	4	1	1	4	2	4	1	1	4	1	1	1	1	2	2	4	2	4	1	1	1	1	51
37	Nurul Dwi	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	1	3	3	1	2	4	2	3	3	1	2	2	67
38	Hasriani	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	69
39	A. Hijrawati	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	1	2	1	2	3	4	3	2	3	1	72
40	Siti Suraya Asti	1	3	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	1	3	3	3	72
41	Aan Ferdiansyah	1	3	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	3	1	1	3	3	1	2	4	1	2	1	61
42	Sri Haryati Ashari	2	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	65

Data Hasil Angket Aktivitas Belajar Matematika
Kelas XI IPA SMAN 1 Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai

No	Nama	Butir Soal																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Hardiani	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	1	2	90
2	Nurlinah	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	85
3	Adinda Ardhyanasari	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	100
4	Uswatun Khasanah	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	83
5	Miftahul Khaera	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	1	4	4	2	3	4	2	3	2	93
6	Huznul Hazimah	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	4	84
7	Mardatillah	2	3	2	3	2	2	2	1	4	3	4	2	1	3	3	1	2	3	3	2	4	1	2	3	2	4	3	2	1	2	72
8	Nurfadillah Ramli	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	94
9	Titi Kurniati H. R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	4	1	4	4	1	4	4	4	2	1	82
10	Muh. Arif Rahman	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	96
11	A. Ayu Wandira	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	1	4	3	2	4	3	3	2	2	87
12	Puspita Purnamasari	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	86
13	A. Ulfa Haerani Nur	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	2	96
14	Rahim Jaya Hamka	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	2	3	4	2	3	1	3	2	1	3	4	3	2	3	83
15	Nur Azizah Firman	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	3	1	2	3	1	3	1	1	76
16	Muh. Yaqub Basri	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	98
17	Mustati'atul Waidah M	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	2	3	1	4	4	2	3	3	3	1	2	84
18	Sitti Nurul Jihad Arifuddin	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	89
19	Anugrah Yustica	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	1	4	3	4	1	1	74
20	Megawati Kamal	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	78
21	Asmaul Husna	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	78
22	Novianty	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	89
23	Yuni Pusfita	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	1	2	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	2	2	90
24	Auliati Nisa	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2	1	3	4	3	3	2	90
25	Nurul Fathimatul Izzah	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	92
26	A. Meutia Dewi Rahmayani Y	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	89
27	Misriani	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	1	1	3	3	2	2	3	3	1	3	2	4	4	1	4	4	3	2	1	74
28	Henny	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	2	3	3	2	1	4	1	4	4	1	4	4	4	2	2	85

29	A. Maryam Jamila	4	2	2	2	2	4	3	3	0	3	3	4	2	3	4	1	2	2	3	1	3	1	4	1	1	4	4	2	2	1	73
30	Mashunadiyah	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	1	2	2	2	1	3	2	1	3	4	4	1	1	2	4	2	1	1	71
31	Rezki Awaliyah	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	4	4	1	4	3	3	1	1	75
32	Suciani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	2	106
33	Diana Fauziah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	101
34	Tenri Ayu	2	3	1	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	1	3	1	4	4	1	4	4	4	2	2	79
35	Riski Aulia Pratiwi	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	3	2	2	3	2	2	3	74
36	Ismi Chaerunnisa	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	1	2	4	1	3	4	2	1	4	3	2	1	80
37	Nurul Dwi	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	2	95
38	Hasriani	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	2	79
39	A. Hijrawati	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	1	2	4	2	3	3	4	1	1	4	4	3	1	3	2	3	2	2	84
40	Siti Suraya Asti	2	1	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	1	1	2	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	71
41	Aan Ferdiansyah	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	1	2	4	1	3	4	2	1	4	3	2	1	81
42	Sri Haryati Ashari	2	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	4	1	92

Lampiran C

Persuratan

RIWAYAT HIDUP



Nama **Muh. Iskandar**, lahir di Sinjai pada 8 Oktober 1991. Dari pasangan Abd Salam dan Hasna Pakaya. Anak pertama dari empat bersaudara ini, memulai jenjang pendidikannya pada tahun 1997 di SDN 6 Paruntuh kecamatan sinjai utara kabupaten sinjai. Dan lulus pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Sinjai utara dan lulus pada tahun 2006. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sinjai Utara dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, Alhamdulillah penulis diterima di jurusan pendidikan matematika UIN Alauddin Makassar.